



PEDOMAN

No. 18/P/BM/2023

Bidang Jalan

PEMERIKSAAN LAIK OPERASI DAN LAIK PRODUKSI UNIT PENCAMPUR ASPAL (*ASPHALT MIXING PLANT*)



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA



Yth.

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga
3. Para Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional
4. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga

SURAT EDARAN

NOMOR: **32**/SE/Db/2023

TENTANG

PEDOMAN PEMERIKSAAN LAIK OPERASI DAN LAIK PRODUKSI UNIT
PENCAMPUR ASPAL (*ASPHALT MIXING PLANT*)

A. Umum

Bahwa sebagai bagian dari pekerjaan dalam penyelenggaraan jalan, kondisi unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) yang beroperasi dan memproduksi dalam kondisi laik mempunyai peran yang penting. Unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) merupakan fasilitas kunci dalam proses produksi campuran beraspal yang menjadi salah satu penyusun utama perkerasan jalan.

Dalam rangka memberikan panduan, Direktorat Jenderal Bina Marga perlu menyusun acuan dalam pemeriksaan kelaikan operasi dan kelaikan produksi unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) agar proses sertifikasi laik operasi dan laik produksi unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) dapat menjamin kinerja yang andal dan memenuhi spesifikasi mutu yang dipersyaratkan.

Mempertimbangkan hal tersebut, perlu menetapkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga tentang Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant*).

B. Dasar Pembentukan

1. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40);
2. Keputusan Presiden Nomor 52/TPA Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja

- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1382);
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 554) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1144);
 5. Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16.1/SE/Db/2020 tentang Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2);
 6. Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 146.K/10/DJM/2020 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Solar yang Dipasarkan di Dalam Negeri.

C. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan teknis bagi tim pemeriksa Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional dalam melaksanakan pemeriksaan maupun menjaga unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) dalam kondisi yang laik operasi dan laik produksi.

Surat Edaran ini bertujuan agar proses sertifikasi laik operasi dan laik produksi *asphalt mixing plant* dapat menjamin kinerja *asphalt mixing plant* yang handal sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

D. Ruang Lingkup

Lingkup Surat Edaran ini meliputi tata cara pemeriksaaan dan pemeliharaan dari bagian/komponen unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) untuk menjaga peralatan selalu dalam kondisi baik, laik operasi, dan laik produksi.

E. Pengaturan Mengenai Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant*)

Pedoman pemeriksaan laik operasi dan laik produksi unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) memuat pengaturan yang meliputi:

1. Ketentuan Umum

Bagian ini mengatur mengenai:

- a. persyaratan dan tugas Tim Pemeriksa;
- b. kewenangan penerbitan sertifikat laik operasi;
- c. masa berlaku sertifikat laik operasi; dan
- d. ketentuan pemeriksaan kelaikan produksi unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*).

2. Ketentuan teknis

Bagian ini mengatur mengenai:

- a. Tahap pemeriksaan, terdiri atas:
 - 1) pemeriksaan tahap I;
 - 2) pemeriksaan tahap II;

- 3) pemeriksaan tahap III; dan
- 4) pemeriksaan laik produksi.

b. Formulir pemeriksaan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pemeriksaan laik operasi dan laik produksi unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) termuat dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Direktur Jenderal ini.

F. Penutup

Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Tembusan:

1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
4. Direktur Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal: 6 Desember 2023
DIREKTUR JENDERAL
BINA MARGA,



HEDY RAHADIAN
NIP 19640314 199003 1 002

PRAKATA

Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kualitas pelaksanaan jalan, kondisi Unit Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant*) yang beroperasi dan memproduksi dalam kondisi laik mempunyai peran yang penting. Unit Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant*) merupakan fasilitas kunci dalam proses produksi campuran beraspal yang menjadi salah satu penyusun utama perkerasan jalan. Untuk itu Direktorat Jenderal Bina Marga menyusun pedoman pemeriksaan ini yang bertujuan agar proses sertifikasi laik operasi dan laik produksi AMP dapat menjamin kinerja AMP yang handal sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Pedoman ini mencakup tahapan pemeriksaan untuk AMP jenis timbangan (*batch*). Pedoman ini menggantikan Pedoman Nomor Pd T-03-2005-B mengenai Pemeriksaan Peralatan Unit Campuran Beraspal (*Asphalt Mixing Plant*). Pedoman ini hanya memuat ketentuan mengenai pemeriksaan AMP jenis *batch*. AMP jenis *continuous* yang semula diatur dalam pedoman sebelumnya sudah tidak digunakan di pekerjaan Jalan dan Jembatan. Pedoman ini menambahkan ketentuan mendetail mengenai pemeriksaan laik operasi dan produksi antara lain pembentukan tim pemeriksa, kewenangan penerbitan Sertifikat Laik Operasi dan Surat Keterangan Laik Produksi. Pedoman ini turut mengubah rincian pemeriksaan komponen AMP untuk seluruh tahapan pemeriksaan pada Pedoman Nomor Pd T-03-2005-B dan mengubah formulir pemeriksaan pada Manual Nomor 001/BM/2007.

Pedoman ini disusun oleh Balai Bahan Jalan, Direktorat Jenderal Bina Marga dan telah dibahas pada rapat legalisasi pada tanggal 5 September 2023 di Bandung dengan narasumber dan perwakilan unit kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga.

Jakarta, 6 Desember 2023
Direktur Jenderal Bina Marga

Hedy Rahadian

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
PENDAHULUAN	v
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan Normatif	1
3. Istilah dan Definisi	1
4. Ketentuan Umum	4
5. Ketentuan Teknis	4
5.1. Tahap Pemeriksaan	4
5.2. Formulir Pemeriksaan	6
6. Prosedur	7
Daftar Penyusun dan Unit Kerja Pemrakarsa	8
Lampiran A (Normatif) Formulir Pemeriksaan Tahap I Pemeriksaan Teknis Komponen Unit Pencampur Aspal atau <i>Asphalt Mixing Plant</i> (AMP) Kondisi Tidak Dihidupkan	9
Lampiran B (Normatif) Formulir Pemeriksaan Tahap II Pemeriksaan Teknis Komponen Unit Pencampur Aspal atau <i>Asphalt Mixing Plant</i> (AMP) Kondisi Dihidupkan	28
Lampiran C (Normatif) Pemeriksaan Tahap III Pemeriksaan Kelaikan Operasi Unit Pencampur Aspal atau <i>Asphalt Mixing Plant</i> (AMP)	46
Lampiran D (Normatif) Pemeriksaan Laik Produksi Pemeriksaan Kelaikan Operasi Unit Pencampuru Aspal atau <i>Asphalt Mixing Plant</i> (AMP)	60
Lampiran E (Informatif) Perbedaan Komponen Pemeriksaan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - bagan alir proses pemeriksaan unit pencampur aspal (AMP)	7
---	---

SALINAN

PENDAHULUAN

Unit Pencampur Aspal atau biasa disebut *Asphalt Mixing Plant* (AMP) merupakan unit utama dalam menjaga kualitas campuran beraspal yang digunakan dalam pekerjaan jalan dan jembatan. Untuk itu diperlukan sebuah pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan kondisi AMP agar dapat dikategorikan menjadi laik operasi maupun laik produksi.

Pedoman ini mencakup pemeriksaan berbagai komponen penting yang terdapat pada unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) yang terbagi menjadi 4 (empat) tahap pemeriksaan. Pemeriksaan tahap I adalah pemeriksaan komponen unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) dengan kondisi tidak hidup. Pemeriksaan tahap II adalah pemeriksaan komponen unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) dengan kondisi dihidupkan tanpa beban. Selanjutnya pemeriksaan tahap III adalah pemeriksaan kelaikan operasi unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) dalam kondisi produksi (beroperasi) tanpa aspal. Sedangkan pemeriksaan laik produksi adalah pemeriksaan unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) dalam kondisi produksi sesuai dengan Rumusan Campuran Rancangan (*Design Mix Formula*, DMF) pekerjaan.

Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant*) berisi ketentuan umum, ketentuan teknis, maupun formulir pemeriksaan sebagai acuan teknis bagi Tim Pemeriksa Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional dalam melaksanakan pemeriksaan maupun bagi pemilik/pengelola AMP dalam menjaga kondisi AMP dalam kondisi yang Laik Operasi dan Laik Produksi.

Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (Asphalt Mixing Plant)

1. Ruang Lingkup

Pedoman ini menetapkan tata cara pemeriksaan dari bagian/komponen utama unit pencampur aspal (*asphalt mixing plant*) untuk mengetahui kondisi peralatan secara umum dalam rangka pemeriksaan maupun sebagai upaya dalam melaksanakan pemeliharaan untuk menjaga peralatan selalu dalam kondisi baik, laik operasi, dan laik produksi.

2. Acuan Normatif

Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 146.K/DJM/2020 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Solar yang Dipasarkan di Dalam Negeri
Manual Konstruksi dan Bangunan Nomor 001/BM/2007 tentang Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (*Asphalt Mixing Plant*)

Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16.1/SE/Db/2020 tentang Spesifikasi Umum 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2)

3. Istilah dan Definisi

Untuk tujuan penggunaan pedoman ini, istilah dan definisi ini berlaku.

3.1.

alat uji

seperangkat alat untuk melaksanakan pengujian tertentu yang terkalibrasi

3.2.

asphalt mixing plant

yang selanjutnya disingkat AMP adalah seperangkat peralatan yang menghasilkan produk berupa campuran beraspal panas

3.3.

ban berjalan (*conveyor belt*)

pemasok agregat dari *bin* dingin umumnya berbentuk sabuk dari karet yang berputar

3.4.

bin dingin (cold bin)

penampung beberapa fraksi agregat yang diambil dari *stockpile* dalam kondisi dingin

3.5.

bin panas (hot bin)

penampung beberapa fraksi agregat setelah dilakukan penyaringan dalam kondisi panas

3.6.

campuran beraspal panas

campuran beraspal panas terdiri dari kombinasi agregat bergradasi tertentu dengan aspal sebagai bahan pengikat, dimana pencampuran dilakukan sedemikian rupa sehingga permukaan agregat terselimuti aspal dengan seragam

3.7.

corong tuang (*hopper*)

corong tuang sebagai tempat menuangkan agregat

3.8.

elevator panas (*hot elevator*)

mangkok berjalan pembawa agregat panas keluaran dari unit pengering untuk dimasukkan ke saringan bergetar

3.9.

filter bag

saringan berbentuk kantong untuk menyaring debu

3.10.

generator set

seperangkat alat pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik pada AMP

3.11.

jembatan timbang

seperangkat alat yang digunakan untuk menimbang berat truk pengangkut

3.12.

laboratorium

ruangan di AMP untuk melaksanakan pengujian dan *quality control*

3.13.

liner

dinding dalam unit *pugmill mixer*, yang dapat mengalami keausan jika sudah melebihi umur penggunaannya

3.14.

pemasok (*feeder*)

unit pemasok agregat dari *bin* dingin ke alat pengering

3.15.

pemutar (*cyclone*)

alat berbentuk drum untuk memisahkan partikel debu padat yang berada pada aliran gas buang *dryer*

3.16.

pencampur (*pugmill*)

pengaduk campuran agregat dan aspal dalam keadaan panas

3.17.

pengapian (*burner*)

alat penyembur api yang digunakan untuk memanaskan dan mengeringkan agregat pada drum pengering

3.18.

pengering (*dryer*)

drum berputar yang digunakan untuk pengering dan memanaskan agregat

3.19.

penggetar

alat yang dapat menggetarkan *bin* dingin dan saringan panas

3.20.

pengumpul debu (*dust collector*)

unit pengumpul debu dari pengeringan agregat

3.21.

pintu bukaan bin dingin (*cold bin gate*)

pintu bukaan untuk mengeluarkan agregat dari *bin* dingin

3.22.

roller

bantalan berputar berbentuk silinder pada *belt conveyor* dan drum pengering, umumnya berbahan logam

3.23.

saringan (*screen*)

ayakan untuk butiran agregat sesuai dengan kelompok ukuran (fraksi) masing-masing

3.24.

saringan panas (*hot screen*)

unit saringan agregat panas

3.25.

scrubber

salah satu perangkat pengendali polusi udara yang digunakan untuk mengurangi polusi gas buang berbahaya yang dihasilkan selama proses pencampuran aspal panas, umumnya berjenis *dry scrubber* atau *wet scrubber*

3.26.

sudu-sudu (*flight cup*)

potongan besi di dalam drum pengering yang terpasang pada dinding pengering dengan susunan tertentu

3.27.

termostat

alat pengatur temperatur yang tidak menggunakan air raksa

3.28.

timbangan

sistem timbangan otomatis digunakan untuk menimbang masing-masing agregat panas, *filler*, dan aspal panas

3.29.

weight bin

bak penampung sebagai alat penimbang jumlah agregat panas

4. Ketentuan Umum

- a. Persyaratan dan Tugas Tim Pemeriksa yaitu:
 - 1) Anggota tim pemeriksa telah mengikuti pelatihan pemeriksaan peralatan AMP yang diselenggarakan baik oleh Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional atau Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (Memiliki surat keterangan atau sertifikat telah mengikuti Pelatihan Pemeriksaan Unit Pencampur Aspal (AMP)).
 - 2) Tugas tim pemeriksa adalah melakukan pemeriksaan kelaikan operasi AMP.
- b. Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional berwenang menerbitkan Sertifikat Laik Operasi bagi peralatan AMP atas rekomendasi dari Tim Pemeriksa.
- c. Masa berlaku sertifikat kelaikan operasi adalah 2 (dua) tahun sejak diterbitkan kecuali AMP mengalami pemindahan lokasi atau AMP mengalami kerusakan yang mengakibatkan hasil produksi AMP tidak sesuai.
- d. Ketentuan Pemeriksaan Kelaikan Produksi AMP antara lain:
 - 1) Pemeriksaan kelaikan produksi dilakukan khusus terhadap peralatan yang telah memiliki Sertifikat Laik Operasi dan digunakan oleh penyedia jasa yang terikat kontrak dengan Direktorat Jenderal Bina Marga.
 - 2) Proses pemeriksaan kelaikan produksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemeriksaan mutu, produksi peralatan yang tercantum dengan dokumen kontrak sebagaimana diatur dalam spesifikasi.
 - 3) Kewenangan penetapan laik produksi ditentukan oleh Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional atas usulan pengguna AMP.
 - 4) Proses Pemeriksaan Kelaikan Produksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemeriksaan mutu dan dan produksi berdasarkan *Design Mix Formula* (DMF) yang tertera dalam kontrak dan dipersyaratkan dalam spesifikasi.

5. Ketentuan Teknis

5.1. Tahap Pemeriksaan

Pemeriksaan teknis atau pengujian peralatan untuk melaksanakan pemeriksaan kelaikan operasi dan kelaikan produksi unit pencampur aspal (AMP) dilakukan secara bertahap, yaitu melalui 4 (empat) tahapan pemeriksaan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Tahap I

Pada pemeriksaan tahap I ini, pemeriksaan dilaksanakan terhadap kondisi teknis semua bagian atau komponen unit pencampur aspal (AMP), dimana peralatannya dalam keadaan tidak dihidupkan. Kondisi teknis dimaksud antara lain misalnya dinding *hot elevator* ada yang keropos, sobek atau berlubang, aus, patah, kaca dial timbangan pecah, ada bagian yang tidak lengkap misalnya *bucket elevator* ada yang tidak terpasang atau sama sekali tidak ada, serta kerusakan-kerusakan lain sejenisnya.

Apabila pada pemeriksaan tahap I masih terdapat kerusakan pada bagian atau komponennya, maka kerusakan tersebut harus segera diatasi (diperbaiki) sampai baik agar pemeriksaan bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap II.

Kondisi unit pencampur aspal secara umum dinyatakan baik (pada kesimpulan pemeriksaan unit pencampur aspal kondisi tidak dihidupkan) apabila hasil pemeriksaan pada semua komponen yang diperiksa telah dinyatakan hasilnya semua baik.

b. Pemeriksaan Tahap II

Pemeriksaan tahap II unit pencampur aspal (AMP) dihidupkan sesuai dengan fungsinya dalam keadaan peralatan dihidupkan tanpa beban, artinya semua bagian atau komponen yang bergerak atau bisa digerakkan apabila mesin penggerak dihidupkan dapat diperiksa atau diuji pergerakannya. Misalnya pintu pengeluaran pada *pugmill*, penutup pintu pada *cold bin*. Komponen-komponen yang bergerak tersebut diperiksa apakah pergerakannya baik dan lancar (normal) atau tidak lancar (tidak normal), misalnya putaran rantai pada *hot elevator*. Ada kemungkinan juga sama sekali tidak bisa dihidupkan atau tidak bisa digerakkan.

Pemeriksaan tahap II ini dilaksanakan apabila pada pemeriksaan tahap I unit pencampur aspal tersebut telah dinyatakan kondisinya baik dan boleh dilanjutkan untuk pemeriksaan tahap II.

Apabila pada pemeriksaan tahap II terdapat bagian atau komponen yang tidak bisa dihidupkan atau digerakkan atau hidupnya/gerakannya tidak lancar karena ada sesuatu yang tidak sesuai atau rusak, maka bagian atau komponen yang bersangkutan harus segera diperbaiki sampai bagian atau komponen tersebut bisa dihidupkan/digerakkan dan difungsikan sebagaimana mestinya. Contohnya ban berjalan atau *conveyor* untuk agregat dingin tidak bisa berjalan karena *roll*-nya tidak dapat diputar, dan kerusakan lain sejenisnya. Apabila semua komponen yang telah diperiksa telah dinyatakan baik/lancar dan semua sumber daya cukup, maka pada kesimpulan pemeriksaan unit pencampur aspal (AMP) kondisi dihidupkan dapat disimpulkan cukup.

c. Pemeriksaan Tahap III

Pemeriksaan tahap III dilaksanakan setelah pada pemeriksaan tahap II unit pencampur aspal atau AMP tersebut dinyatakan kondisinya baik dan dapat dilanjutkan untuk pemeriksaan tahap III, yaitu pemeriksaan kelayakan dan pemeriksaan kelaikan operasi untuk dapat menghasilkan produk sesuai fungsi unit pencampur aspal tersebut, yaitu campuran agregat (*dry mix*) yang memenuhi mutu/spesifikasi yang disyaratkan.

Pada pemeriksaan tahap III ini unit pencampur aspal (AMP) dihidupkan/dioperasikan sesuai dengan fungsinya.

Unit pencampur aspal tersebut diberi beban muatan material (agregat) yang dipanaskan/dikeringkan (di dalam *dryer*) dalam jumlah yang cukup (sesuai kapasitas per jamnya untuk pelaksanaan pengujian pemeriksaan kelayakan), selanjutnya ditambah dengan material lain yaitu *filler* (apabila diperlukan) kemudian dicampur di dalam komponen pencampur (*pugmill*).

Pemeriksaan dan pengujian dilaksanakan pada unit pencampur aspal atau AMP, meliputi antara lain pengaturan *bin* dingin untuk mengalirkan agregat dingin untuk dikeringkan, kemampuan *dryer* untuk memanaskan agregat sampai mencapai temperatur yang diizinkan, mengukur jarak pedal tip dengan dinding bagian dalam dari *pugmill*, waktu pencampuran (*mixing*), dan keausan *screen* (saringan).

Apabila hasil pemeriksaan, pengukuran, serta pengujian pada pemeriksaan tahap III ini baik, artinya memenuhi ketentuan-ketentuan persyaratan mutu/spesifikasi yang diizinkan, maka unit pencampur aspal tersebut dapat dinyatakan laik operasi. Sedangkan apabila masih ada yang

belum memenuhi persyaratan maka harus segera diatasi dengan mencari kemungkinan-kemungkinan penyebabnya, dan segera dilaksanakan perbaikan/penggantian komponen yang rusak, misalnya *pedal tip*, dan *screen (wire net)*.

Sebagai kesimpulan akhir pada pemeriksaan tahap III ini, maka penilaian hasil pengujian operasi peralatan pencampur panas dapat dinyatakan laik apabila kesimpulan pemeriksaan semua komponen yang diperiksa dan diuji telah menyatakan laik operasi.

Pemeriksaan kembali ke tahap II apabila pada pemeriksaan tahap III masih ada yang belum memenuhi persyaratan, termasuk terjadinya kemacetan atau kerusakan komponen, pemeriksaan dilakukan terhadap komponen yang rusak dan tidak seluruh pemeriksaan pada tahap II.

d. Pemeriksaan Laik Produksi

Pemeriksaan laik produksi dilaksanakan setelah Unit AMP telah dinyatakan laik operasi dan akan dilaksanakan pemeriksaan untuk mengetahui kelaikan produksi. Pelaksanaan pemeriksaan laik produksi dilaksanakan menggunakan Rumusan Campuran Rancangan atau *Design Mix Formula (DMF)* yang akan dilaksanakan dalam suatu pekerjaan.

Pada Pemeriksaan Laik Produksi ini unit pencampur aspal (AMP) dihidupkan/dioperasikan sesuai dengan fungsinya yaitu memproduksi campuran beraspal sesuai dengan desain campuran beraspal yang telah tersedia.

Unit pencampur aspal tersebut diberi beban muatan material (agregat) yang dipanaskan/dikeringkan (di dalam *dryer*) dalam jumlah yang cukup, selanjutnya ditambah dengan material lain (*filler*, apabila diperlukan) kemudian dicampur dengan aspal panas di dalam komponen pencampur (*pugmill*).

Pemeriksaan yang dilaksanakan diantaranya adalah pengecekan campuran kering (*dry mix*) dan pengecekan campuran basah (*wet mix*). Campuran kering adalah campuran agregat dari masing-masing *hot bin* sesuai dengan proporsi yang sudah dirancang dan dilakukan pengadukan di unit *pugmill*. Campuran basah adalah campuran agregat dari masing-masing *hot bin* sesuai dengan proporsi yang sudah dirancang ditambahkan dengan aspal sesuai dengan kadar rencana dan dilakukan pencampuran di unit *pugmill*. Untuk campuran *dry mix* dilakukan pengecekan gradasi dan dibandingkan dengan gradasi sesuai DMF. Untuk campuran *wet mix* dilakukan pengujian karakteristik campuran beraspal sesuai spesifikasi dan pengujian ekstraksi untuk mengetahui kadar aspal dalam campuran dan gradasi agregat setelah ekstraksi.

Keluaran dari pemeriksaan laik produksi ini berupa kesesuaian dengan DMF yang telah dirancang dengan nilai batas dan toleransi sesuai spesifikasi yang berlaku. Apabila hasil campuran beraspal dinyatakan sesuai, maka unit AMP dapat dinyatakan laik produksi.

Apabila dalam pemeriksaan laik produksi terdapat parameter ataupun pengujian yang tidak sesuai atau diluar dari toleransi yang ditetapkan, maka pemeriksaan diulangi dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan evaluasi pemeriksaan laik produksi.

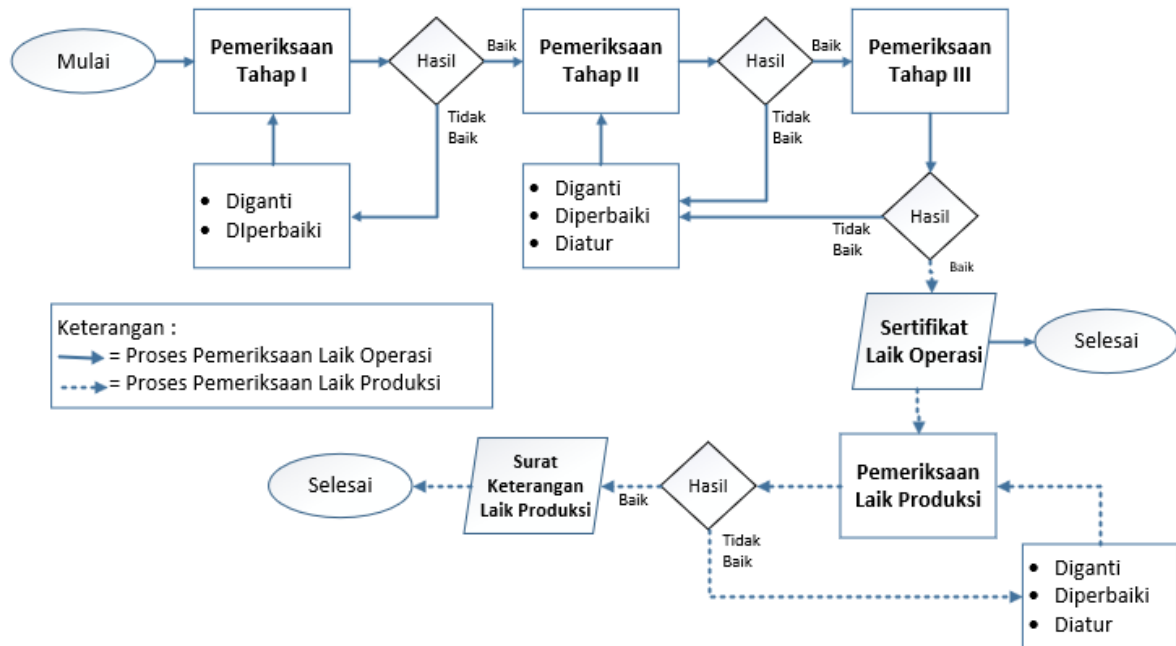
5.2. Formulir Pemeriksaan

Pada pelaksanaan pemeriksaan kelayakan dan pemeriksaan kelaikan operasi unit pencampur aspal digunakan formulir-formulir sebagai berikut:

- a. Formulir pemeriksaan tahap I, pemeriksaan teknis komponen unit pencampur aspal (AMP). Kondisi tidak dihidupkan. (lihat Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I).

- b. Formulir pemeriksaan tahap II, pemeriksaan teknis komponen unit pencampur aspal (AMP) kondisi dihidupkan. (lihat Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II).
- c. Formulir pemeriksaan tahap III, pemeriksaan kelayakan dan pemeriksaan kelaikan operasi unit pencampur aspal (AMP) kondisi produksi. (lihat Lampiran C Formulir Pemeriksaan Tahap III).
- d. Formulir Pemeriksaan Laik Produksi, pemeriksaan kelaikan produksi unit pencampur aspal (AMP) sesuai dengan rancangan campuran beraspal. (lihat Lampiran D Formulir Pemeriksaan Laik Produksi).

6. Prosedur



Gambar 1 - Proses pemeriksaan unit pencampur aspal (AMP)

Daftar Penyusun dan Unit Kerja Pemrakarsa

No.	Nama		Unit Kerja
1	Pemrakarsa	Balai Bahan Jalan, Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
2	Koordinator	Yohanes Ronny, P.A. S.T., M.T.	Kepala Balai Bahan Jalan
3	Penyusun	Dr. Drs. Madi Hermadi, M.M.	Balai Bahan Bahan
4		Aulia Azka Januartrika, S.T.	
5		Yusep Firdaus, S.T.	
6		Tatan Rustandi, S.T., M.T.	
7		Sugeng Triyatno, S.Sos.	
8		Willy Pravianto, S.T., M.Eng.	
9		Azis Herdianto Wahyujati, S.T.	
10	Narasumber	Ir. Poltak Togatorop	Praktisi
11		Ir. Agus Wardono	
12	Editor Naskah	Subdirektorat Teknologi dan Peralatan Infrastruktur Bina Marga, Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan	

Lampiran A
(Normatif)
Formulir Pemeriksaan Tahap I
Pemeriksaan Teknis Komponen Unit Pencampur Aspal atau *Asphalt Mixing Plant (AMP)*
Kondisi Tidak Dihidupkan

Pemilik :
Lokasi :
Merek/Tipe :
Tahun Pembuatan :
Jenis : Timbangan (*Batch*)
Tgl. Pemeriksaan :

1. Tempat Penyimpanan Agregat (*Stockpile*)

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Dinding/jarak antar <i>stockpile</i>					
2.	Atap <i>stockpile</i> agregat halus					
3.	Pelindung <i>stockpile</i> agregat kasar					

Catatan Pemeriksaan *Stockpile*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Tempat Penyimpanan Agregat (*Stockpile*) kondisi tidak dihidupkan*

Tempat Penyimpanan Agregat atau <i>Stockpile</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk.		
			Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. Unit *Bin* Dingin atau *Cold Bin*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Pelat pemisah antar <i>bin</i>					
2.	Dinding <i>bin/hopper</i>					
3.	Bukaan pintu <i>bin</i> /pintu pengatur bukaan dan penguncinya					
4.	Skala meter bukaan					
5.	Motor penggerak (jika ada)					
6.	Penggetar					
7.	Pengatur kecepatan					
8.	Konstruksi pendukung/rangka					
9.	Pelindung <i>bin</i>					

Catatan Pemeriksaan *Cold Bin*:

Jumlah *Cold Bin*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan *Bin* Dingin (*Cold Bin*) kondisi tidak dihidupkan*

Cold Bin	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk.		
			Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

3. Unit Ban Berjalan Agregat Dingin atau *Cold Conveyor*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) penampung dari bukaan bin dingin					
2.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>collector</i>					
3.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) pengantar ke <i>dryer</i>					
4.	<i>Roll</i> pemutar					
5.	Motor pemutar					
6.	<i>Roller</i>					
7.	<i>Gear</i> **					
	Rantai dan <i>Sprocket</i> **					
	<i>V-Belt</i> dan Puli**					
8.	Konstruksi pendukung/rangka					
9.	Atap Pelindung konstruksi					

**)Coret yang tidak perlu

Catatan Pemeriksaan Ban Berjalan Agregat Dingin atau *Cold Conveyor*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Ban berjalan Agregat Dingin atau *Cold Conveyor* kondisi tidak dihidupkan*

Ban Berjalan Agregat Dingin	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

4. Unit Pengering atau Dryer

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Corong pengisi (<i>charging cute</i>)					
2.	Corong pengeluaran (<i>discharging chute</i>)					
3.	Silinder pengering (<i>drum dryer</i>)					
4.	Sudu-sudu (<i>flight cup</i>)					
5.	Roda gigi pemutar (<i>sprocket wheel</i>)**					
	Roda gigi ring (<i>ring gear</i>)**					
	Motor penggerak (pemutar)**					
6.	Bantalan <i>roll</i>					
7.	Rantai					
8.	Konstruksi/rangka					

**)Coret yang tidak perlu

Catatan Pemeriksa Unit Pengering atau Dryer:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Pengering atau Dryer kondisi tidak dihidupkan*

Unit Pengering atau <i>Dryer</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

5. Unit Pemanas atau *Burner*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Tangki bahan bakar					
2.	Pompa bahan bakar					
3.	Pipa penyalur bahan bakar					
4.	Blower udara					
5.	Alat ukur bahan bakar (<i>flow meter</i>)					
6.	Penyemprot (<i>burner nozzle</i>)					
7.	Batu tahan api					
8.	Konstruksi/rangka					
9.	Faktur pembelian bahan bakar					

Catatan Bahan Bakar *Burner*

Jenis:

Visual Bahan Bakar:

Berat Jenis Bahan Bakar:

Supplier:

Catatan Pemeriksa Unit Pemanas atau *Burner*

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Pemanas atau *Burner* kondisi tidak dihidupkan*

Unit Pemanas atau <i>Burner</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

6. Unit Pengumpul Debu atau *Dust Collector*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Konstruksi/rangka					
2.	Filter bag (jika ada)					
	Dry scrubber:					
3.	Pemutar (cyclone)					
4.	Exhaust fan					
5.	Cerobong					
	Wet scrubber:					
6.	Kolam air					
7.	Pompa air					
8.	Penyemprot air					

Catatan Pemeriksa Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Collector*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Pengumpul Debu atau *Dust Collector* kondisi tidak dihidupkan*

Unit Pengumpul Debu Atau <i>Dust Collector</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

7. Unit Elevator Panas atau *Hot elevator*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Mangkok (<i>bucket</i>)					
2.	Rantai pemutar (<i>chain</i>)					
3.	<i>Sprocket</i> pemutar dan pembantu					
4.	Motor pemutar					
5.	Atap pelindung <i>elevator</i>					
6.	Dinding/konstruksi <i>elevator</i>					

Catatan Pemeriksa Unit Elevator Panas atau *Hot Elevator*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Elevator Panas atau *Hot Elevator* kondisi tidak dihidupkan*

Unit Elevator Panas atau <i>Hot Elevator</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

8. Unit Saringan Bergetar atau Screen

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Saringan (<i>screen wire net</i>)					
2.	<i>V-belt</i>					
3.	Pegas penggetar					
4.	Motor penggetar					
5.	Tutup belt					
6.	Konstruksi					
7.	Pipa Pengeluaran Material <i>Oversize</i>					

Catatan Pemeriksa Unit Saringan Bergetar atau Screen:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Saringan Bergetar atau Screen kondisi tidak dihidupkan*

Unit Saringan Bergetar Atau Screen	Kondisi			Keterangan	
	Baik	Rusak			Tidak Ada
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

9. Unit Bin Panas atau *Hot Bin*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Hopper bin					
2.	Pintu pengeluaran					
3.	Termometer					
4.	Unit hidrolis bukaan pintu					
5.	Konstruksi/rangka					
6.	Pipa pengeluaran material overflow					

Catatan Pemeriksa Unit Bin Panas atau *Hot Bin*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Bin Panas atau *Hot Bin* kondisi tidak dihidupkan*

Unit Bin Panas Atau <i>Hot Bin</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

10. Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Bacaan timbangan					
2.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan timbangan					
3.	Bin (bak) penimbang					
4.	Karet peredam					
5.	Penutup antar <i>bin</i>					

Catatan Timbangan:

Masa Berlaku Kalibrasi Timbangan AMP:

Catatan Pemeriksa Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler* kondisi tidak dihidupkan*

Unit Timbangan (<i>Weight Bin</i>) Agregat Panas dan <i>Filler</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk.		
			Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

11. Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Pedal <i>pugmill</i>					
2.	Pintu bukaan <i>mixer</i>					
3.	Poros <i>pugmill</i>					
4.	Roda gigi (<i>gear</i>)**					
	Rantai dan <i>sprocket</i> **					
5.	Penggerak <i>pugmill</i>					
6.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pengeluaran					
7.	<i>Liner</i>					
8.	Konstruksi <i>pugmill/mixer</i>					

**)Coret yang tidak perlu

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur atau <i>Pugmill (Mixer)</i>:
--

Kesimpulan Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)* kondisi tidak dihidupkan*

Unit Pencampur atau <i>Pugmill (Mixer)</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk.		
			Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

12. Unit Pemasok Aspal

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Termometer					
2.	Pompa penyemprot (<i>spray</i>) aspal					
3.	Pompa transfer aspal					
4.	Pompa oli pemanas aspal					
5.	Penyembur api (<i>burner</i> oli pemanas)					
6.	<i>Blower burner</i> oli pemanas					
7.	Pipa penyalur aspal dengan isolator					
8.	Ketel tangki aspal					
9.	Ketel tangki minyak pemanas					
10.	Ketel penimbang aspal panas					
11.	Konstruksi pendukung/rangka					

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok Aspal:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Pemasok Aspal kondisi tidak dihidupkan*

Unit Pemasok Aspal	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk.		
			Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

13. Unit Pemasok *Filler*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Rantai (<i>chain</i>) elevator					
2.	Mangkok (<i>bucket</i>)					
3.	Sprocket penggerak					
4.	Motor penggerak					
5.	Ulir pengalir <i>filler</i>					
6.	Atap Pelindung <i>elevator</i>					
7.	Dinding/konstruksi <i>elevator</i>					
8.	Corong pengisi <i>filler</i>					

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok *Filler*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Pemasok *Filler* kondisi tidak dihidupkan*

Unit Pemasok <i>Filler</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

14. Unit Tenaga Penggerak

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Generator set					
2.	Kontrol panel					
3.	Jaringan kabel					

Catatan Pemeriksa Unit Tenaga Penggerak:

Aliran Listrik PLN : Ya/Tidak**

.....

.....

.....

.....

.....

**)Coret yang tidak perlu

Kesimpulan Unit Tenaga Penggerak kondisi tidak dihidupkan*

Unit Tenaga Penggerak	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

15. *Bin Filler*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Pintu bukaan <i>bin filler</i>					
2.	Konstruksi/rangka					
3.	<i>Hopper bin</i>					

Catatan Pemeriksa Unit *Bin Filler*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit *Bin Filler* kondisi tidak dihidupkan*

Unit <i>Bin Filler</i>	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	

16. Jembatan Timbang

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Rangka/platform					
2.	Loadcell					
3.	Junction box					
4.	Bacaan timbangan					
5.	Rumah timbang					

Catatan Pemeriksa Unit Jembatan Timbang:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Jembatan Timbang kondisi tidak dihidupkan*

Unit Jembatan Timbang	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk.		
			Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

17. Laboratorium Pengujian

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018					
2.	Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018					
3.	Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016					
4.	Alat Uji GMM SNI 03-6393-2002					
5.	Alat Uji Kepadatan SNI 03-6757-2002					
6.	Saringan/Ayakan SNI ASTM C136:2012					

Catatan Pemeriksa Unit *Laboratorium Pengujian*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Laboratorium Pengujian kondisi tidak dihidupkan*

Unit Laboratorium Pengujian	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp.		
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Rekapitulasi Pemeriksaan Tahap I
Pemeriksaan Teknis Komponen Unit Pencampur Aspal Atau *Asphalt Mixing Plant (AMP)*
Kondisi Tidak Dihidupkan

Pemilik :
 Lokasi :
 Merek/Tipe :
 Tahun Pembuatan :
 Jenis : Timbangan (*Batch*)
 Tgl. Pemeriksaan :

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp.		
1.	Unit Penyimpanan Agregat (<i>Stockpile</i>)					
2.	Unit <i>Bin</i> Dingin atau <i>Cold Bin</i>					
3.	Unit Ban Berjalan Agregat Dingin atau <i>Cold Conveyor</i>					
4.	Unit Pengering atau <i>Dryer</i>					
5.	Unit Pemanas atau <i>Burner</i>					
6.	Unit Pengumpul Debu atau <i>Dust Collector</i>					
7.	Unit Elevator Panas atau <i>Hot elevator</i>					
8.	Unit Saringan atau <i>Screen</i>					
9.	Unit <i>Bin</i> Panas atau <i>Hot Bin</i>					
10.	Unit Timbangan (<i>Weigh Bin</i>) Agregat Panas dan <i>Filler</i>					
11.	Unit Pencampur atau <i>Pugmill (Mixer)</i>					
12.	Unit Pemasok Aspal					
13.	Unit Pemasok <i>Filler</i>					
14.	Unit Tenaga Penggerak					
15.	<i>Bin Filler</i>					
16.	Unit Jembatan Timbang					
17.	Laboratorium Pengujian					

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur Aspal atau Asphalt Mixing Plant (AMP) Kondisi Tidak Dihidupkan:

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa:

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Petugas Pemeriksa				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian:

- *) = beri tanda "√" sesuai dengan kondisi aktual lapangan
- **) = coret yang tidak perlu
- Baik = baik
- Lkp = lengkap
- Tdk. Lkp. = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
- Tidak ada = komponen tidak ada dalam sistem tersebut
- Kolom keterangan = di isi sesuai dengan keadaan aktual lapangan

Lampiran B
(Normatif)
Formulir Pemeriksaan Tahap II
Pemeriksaan Teknis Komponen Unit Pencampur Aspal atau *Asphalt Mixing Plant (AMP)*
Kondisi Dihidupkan

Pemilik :
Lokasi :
Merek/Tipe :
Tahun Pembuatan :
Jenis : Timbangan (*Batch*)
Tgl. Pemeriksaan :

1. Unit *Bin* Dingin Atau *Cold Bin*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Bukaan pintu <i>bin</i>				
2.	Pintu pengatur bukaan dan penguncinya				
3.	Skala meter bukaan				
4.	Motor penggerak (jika ada)				
5.	Penggetar				
6.	Pengatur kecepatan				

Catatan Pemeriksa Unit *Bin* Dingin atau *Cold Bin*:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Unit *Bin* Dingin atau *Cold Bin* kondisi dihidupkan*

Unit <i>Bin</i> Dingin atau <i>Cold Bin</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/Tdk lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. Unit Ban Berjalan Agregat Dingin atau *Cold Conveyor*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik/ lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) penampung dari bukaan bin dingin				
2.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>collector</i>				
3.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) pengantar ke <i>dryer</i>				
4.	<i>Roll</i> pemutar				
5.	Motor pemutar				
6.	<i>Roller</i>				
7.	<i>Gear</i> **				
	Rantai dan <i>sprocket</i> **				
	<i>V-Belt</i> dan <i>puli</i> **				

**)Coret yang tidak perlu

Catatan Pemeriksa Unit Ban Berjalan Agregat Dingin Atau *Cold Conveyor*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Ban Berjalan Agregat Dingin atau *Cold Conveyor* kondisi dihidupkan*

Unit Ban berjalan Agregat Dingin Atau <i>Cold Conveyor</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

3. Unit Pengering atau Dryer

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Silinder pengering (<i>drum dryer</i>)				
2.	Roda gigi pemutar (<i>sprocket wheel</i>)**				
	Roda gigi <i>ring</i> (<i>ring gear</i>)**				
	Motor penggerak (pemutar)**				
3.	Bantalan <i>roll</i>				
4.	Rantai				

**)Coret yang tidak perlu

Catatan Pemeriksa Unit Pengering atau Dryer:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Pengering atau Dryer kondisi dihidupkan*

Unit Pengering atau Dryer	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

4. Unit Pemanas atau *Burner*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Pompa bahan bakar				
2.	Blower udara				
3.	Alat ukur bahan bakar (<i>flow meter</i>)				
4.	Penyemprot (<i>burner nozzle</i>)				

Catatan Nyala Api *Burner*:

Jenis Bahan Bakar :

Terdapat Jelaga Sisa Pembakaran : Ya/Tidak

Catatan Pemeriksa Unit Pemanas atau *Burner*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Pemanas atau *Burner* Kondisi Dihidupkan*

Unit Pemanas atau <i>Burner</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

5. Unit Pengumpul Debu atau *Dust Collector*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Filter bag (jika ada)				
	Dry scrubber				
2.	Pemutar (cyclone)				
3.	Exhaust fan				
	Wet scrubber				
4.	Pompa air				
5.	Penyemprot air				

Catatan Pemeriksa Unit Pengumpul Debu atau *Dust Collector*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Pengumpul Debu atau *Dust Collector* kondisi dihidupkan*

Unit Pengumpul Debu atau <i>Dust Collector</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

6. Unit *Elevator* Panas atau *Hot Elevator*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Rantai pemutar				
2.	<i>Sprocket</i> pemutar dan pembantu				
3.	Motor pemutar				

Catatan Pemeriksa Unit *Elevator* Panas atau *Hot elevator*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa *Elevator* Panas atau *Hot elevator**

Elevator Panas atau <i>Hot Elevator</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

7. Unit Saringan Bergetar atau Screen

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	V-belt				
2.	Pegas penggetar				
3.	Motor penggetar				

Catatan Pemeriksa Unit Saringan Bergetar atau Screen:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Saringan Bergetar atau Screen kondisi dihidupkan*

Unit Saringan Bergetar atau Screen	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

8. Unit *Bin* Panas atau *Hot Bin*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan pintu				
2.	Termometer				
3.	Pintu pengeluaran				

Catatan Pemeriksa Unit *Bin* Panas atau *Hot Bin*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa *Bin* Panas atau *Hot Bin* Kondisi Dihidupkan*

<i>Bin</i> Panas atau <i>Hot Bin</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

9. Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Bak/bin penimbang				
2.	Bacaan timbangan				
3.	Bukaan timbangan				
4.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan timbangan				

Catatan Pemeriksa Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler* kondisi dihidupkan*

Timbangan (<i>Weight Bin</i>) Agregat Panas dan <i>Filler</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

10. Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Pintu bukaan <i>mixer</i>				
2.	Poros <i>pugmill</i>				
3.	Roda gigi (<i>gear</i>)**				
	Rantai dan <i>sprocket</i> **				
4.	Penggerak <i>pugmill</i>				
5.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pengeluaran <i>pugmill</i>				

**Coret yang tidak perlu

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Pencampur atau *Pugmill (Mixer)* Kondisi Dihidupkan*

Unit Pencampur atau <i>Pugmill (Mixer)</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

11. Unit Pemasok Aspal

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Termometer				
2.	Pompa penyemprot (<i>spray</i>) aspal				
3.	Pompa transfer aspal				
4.	Pompa oli pemanas aspal				
5.	Penyembur api (<i>burner</i> oli pemanas)				
6.	<i>Blower burner</i> oli pemanas				
7.	Ketel penimbang aspal panas				

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok Aspal:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Unit Pemasok Aspal kondisi dihidupkan*

Unit Pemasok Aspal	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

12. Unit Pemasok *Filler*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Rantai (<i>chain</i>) elevator				
2.	<i>Sprocket</i> penggerak				
3.	Motor penggerak				
4.	Ulir pengalir <i>filler</i>				

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok *Filler*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Unit Pemasok *Filler* kondisi dihidupkan*

Unit Pemasok <i>Filler</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

13. Unit Tenaga Penggerak

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Generator set			 (KVA)
2.	Kontrol panel			 (HP/PS)
3.	Jaringan kabel				

Catatan Pemeriksa Unit Tenaga Penggerak:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa Unit Tenaga Penggerak kondisi dihidupkan*

Unit Tenaga Penggerak	Kondisi			Daya		Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	Cukup	Tidak Cukup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

14. *Bin Filler*

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Pintu bukaan <i>bin filler</i>				

Catatan Pemeriksa *Bin Filler*:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksa *Bin Filler* kondisi dihidupkan*

Unit Pemasok <i>Filler</i>	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

15. Jembatan Timbang

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tidak Lancar		
1.	<i>Loadcell</i>				
2.	Bacaan Timbangan				

Catatan Pemeriksa Unit Jembatan Timbang:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Jembatan Timbang kondisi dihidupkan*

Unit Jembatan Timbang	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

16. Laboratorium Pengujian

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ lancar	Rusak/ Tidak lancar		
1.	Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018				
2.	Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018				
3.	Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016				
4.	Alat Uji GMM SNI 03-6393-2002				
5.	Alat Uji Kepadatan SNI 03-6757-2002				

Catatan Pemeriksa Unit Laboratorium Pengujian:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Unit Laboratorium Pengujian kondisi dihidupkan*

Unit Laboratorium Pengujian	Kondisi			Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Rekapitulasi Pemeriksaan Tahap II
Pemeriksaan Teknis Komponen Unit Pencampur Aspal Atau *Asphalt Mixing Plant (AMP)*
Kondisi Dihidupkan

Pemilik :
 Lokasi :
 Merek/Tipe :
 Tahun Pembuatan :
 Jenis : Timbangan (*Batch*)
 Tgl. Pemeriksaan :

No.	Komponen yang Diperiksa	Kondisi*			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/ Lancar	Rusak/ Tdk Lancar		
1.	Unit <i>bin</i> dingin atau <i>cold bin</i>				
2.	Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i>				
3.	Unit pengering atau <i>dryer</i>				
4.	Unit pemanas atau <i>burner</i>				
5.	Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i>				
6.	Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i>				
7.	Unit saringan atau <i>screen</i>				
8.	Unit <i>bin</i> panas atau <i>hot bin</i>				
9.	Unit timbangan (<i>weight bin</i>) agregat panas dan <i>filler</i>				
10.	Unit pencampur atau <i>pugmill (mixer)</i>				
11.	Unit pemasok aspal				
12.	Unit pemasok <i>filler</i>				
13.	Unit tenaga penggerak				
14.	<i>Bin filler</i>				
15.	Unit jembatan timbang				
16.	Laboratorium pengujian				

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur Aspal atau *Asphalt Mixing Plant (AMP)* Kondisi Dihidupkan:

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa:

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Petugas Pemeriksa				
Menyetujui pemilik				

Keterangan Pengisian:

- * = beri tanda "√" sesuai dengan kondisi aktual lapangan
- ** = coret yang tidak perlu
- Baik/Lancar = berjalan sesuai dengan fungsi kerjanya
- Rusak/Tdk. Lancar = berjalan tidak sesuai dengan fungsi kerjanya (tersendat-sendat)
- Tidak Hidup = tidak bisa dihidupkan sesuai fungsi kerjanya
- Kolom Keterangan = di sisi sesuai dengan keadaan aktual lapangan

Lampiran C

(Normatif)

Pemeriksaan Tahap III

Pemeriksaan Kelaikan Operasi Unit Pencampur Aspal atau *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Pemilik :
Lokasi :
Merek/Tipe :
Tahun pembuatan :
Aspal yang dipakai :
Jenis : Timbangan (*Batch*)
Tanggal Pemeriksaan :

1. Unit *bin* dingin (*Cold Bin*)

Persyaratan teknis: Kemampuan *bin* dingin untuk menampung material agregat dingin, tanpa terjadi pencampuran antar agregat yang berbeda ukuran, serta mampu mengalirkan material tersebut sesuai kebutuhan.

1.1 Pengujian Dengan Cara Pengaturan Buka-an Pintu (*Manual*)

No.	Bukaan Pintu 1 (cm)	Aliran Agregat 1 (kg/menit)	Bukaan Pintu 2 (cm)	Aliran Agregat 2 (kg/menit)	Bukaan Pintu 3 (cm)	Aliran Agregat 3 (kg/menit)	Bukaan Pintu 4 (cm)	Aliran Agregat 4 (kg/menit)
1	5		5		5		5	
2	10		10		10		10	
3	15		15		15		15	
4	20		20		20		20	
5	25		25		25		25	
6								
7								
8								
9								
10								

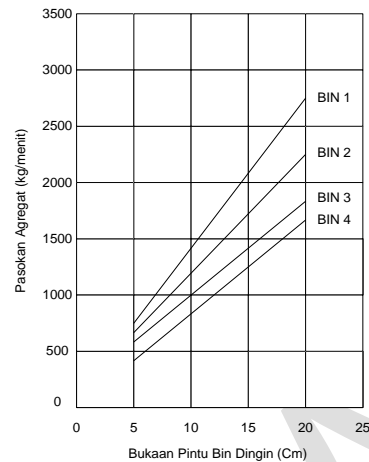
1.2 Pengujian Dengan Kontrol Speed (*Automatic*) Buka Pintu Cold Bin Tetap

No.	Kecepatan Putar Motor Penggerak Conveyor 1 (RPM) *	Aliran Agregat 1 (kg/menit)	Kecepatan Putar Motor Penggerak Conveyor 2 (RPM) *	Aliran Agregat 2 (kg/menit)	Kecepatan Putar Motor Penggerak Conveyor 3 (RPM) *	Aliran Agregat 3 (kg/menit)	Kecepatan Putar Motor Penggerak Conveyor 4 (RPM) *	Aliran Agregat 4 (kg/menit)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

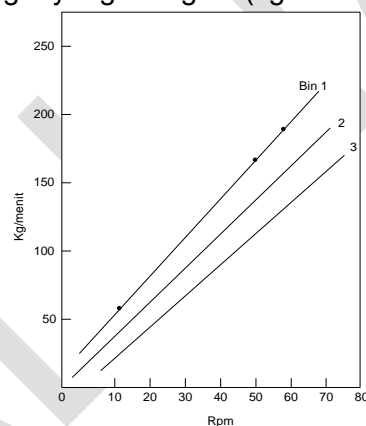
*) diisi kecepatan putar motor penggerak conveyor yang diatur pada waktu pengujian

Dengan data di atas dapat dibuat 2 (dua) buah grafik yaitu:

- Grafik hubungan antara besaran bukaan pintu manual (cm) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit).
- Grafik hubungan antara Kecepatan putar motor penggerak *conveyor* (RPM) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit).



Contoh Grafik hubungan antara besaran bukaan pintu manual (cm) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit)



Contoh Grafik hubungan antara Kecepatan putar motor penggerak *conveyor* (RPM) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit)

Catatan Pemeriksa unit *Bin Dingin (Cold Bin)*:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksaan Unit *Bin Dingin (Cold Bin)*

Unit Bin Dingin/ <i>Cold Bin</i>	Operasi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. Unit Pengering (Dryer)

No.	Temperatur agregat yang disyaratkan (°C) ¹⁾	Temperatur hasil pengukuran (°C)	Peninjauan Thp Spec		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

¹⁾ Sesuai dengan jenis campuran yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan spesifikasi yang berlaku di Direktorat Jenderal Bina Marga.

Catatan Pemeriksa Unit Pengering (Dryer):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksaan Unit Pengering (Dryer)

Unit Pengering atau Dryer	Operasi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

3. Saringan Bergetar (Screen)

Pada bagian ini dilakukan pengujian analisa saringan sesuai dengan ukuran saringan terpasang pada unit saringan bergetar masing-masing *hot bin*. Tujuannya untuk mendeteksi kerusakan yang mungkin terjadi pada unit saringan bergetar yang diindikasikan dari masuknya agregat dengan ukuran yang tidak sesuai pada masing-masing *hot bin*.

Persyaratan teknis: jumlah agregat tertahan pada saringan penguji (laboratorium) yang sama ukurannya dengan saringan terpakai harus $\leq 5\%$.

No.	Ukuran Saringan (mm)*	Berat Sampel Agregat (kg)**	Hasil Pengujian Agregat Tertahan Saringan		Penilaian Hasil Pengujian		Keterangan
			(kg)	(%)	Laik	Tidak Laik	
1	Hot Bin I						
2	Lolos						
3	Saringan mm						
	Rata-rata						
1	Hot Bin II						
2	Lolos						
3	Saringan mm						
	Rata-rata						
1	Hot Bin III						
2	Lolos						
3	Saringan mm						
	Rata-rata						
1	Hot Bin IV						
2	Lolos						
3	Saringan mm						
	Rata-rata						

*) diisi sesuai dengan ukuran saringan yang terpasang pada unit saringan bergetar.

**) berat sampel minimum sesuai dengan SNI ASTM C136:2012 mengenai metode uji untuk analisis saringan agregat halus dan agregat kasar.

3.1 Saringan Bergetar

Formulir Hasil Pengujian Gradasi Produk Campuran Agregat *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Pemilik :
Lokasi :
Merek/Tipe :
Tahun Pembuatan :
Jenis : Timbangan

JENIS PRODUK YANG DIUJI : ☐ LATASIR KELAS A ☐ LATASIR KELAS B ☐ LATASTON WC ☐ LATASTON *BASE*
☐ LASTON WC ☐ LASTON BC ☐ LASTON *BASE*

Ukuran ayakan		SPESIFIKASI TEKNIS		Rekapitulasi		Tinjauan thd Spek		Keterangan Lihat Lamp. Pengujian Lab (Metode Pengujian yang dipakai)
		% Berat yang Lolos		Hasil Uji Lab RCK	Hasil Uji Lab <i>Dry Mix</i>			
		(diisi jenis campuran)						
ASTM	(mm)	Min.	Maks.					
1½"	37,5							
1"	25							
¾	19							
½"	12,5							
3/8	9,5							
No. 4	4,75							
No. 8	2,36							
No. 16	1,18							
No. 30	0,60							
No. 50	0,30							
No. 100	0,150							
No. 200	0,075							

Catatan Pemeriksa Saringan (Screen):

.....

.....

.....

Kesimpulan pemeriksaan saringan bergetar (Screen)

Screen (Saringan Bergetar)	Operasi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

4. Unit Pencampur (*Pugmill Mixer*)

No.	Deskripsi	Nilai yang Disyaratkan	Hasil Pengukuran	Peninjauan thd. Spek		keterangan
				Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Jarak pedal – dinding (cm)*					
2	Jarak antar pedal yang bersebelahan (cm)**					
3	Waktu <i>mixing tipe batch</i> /timbangan (detik)***					

*) Sesuai Manual No. 001/BM/2007 ruang bebas (*clearance*) antara ujung tip dengan dinding tidak lebih dari 1,5 kali ukuran agregat terbesar.

**) Sesuai Manual No. 001/BM/2007 jarak antar pedal tidak boleh lebih dari 2 cm.

***) Sesuai Manual No. 001/BM/2007 waktu pengadukan disyaratkan ± 45 detik.

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur (*Pugmill Mixer*):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan Pemeriksaan Unit Pencampur (*Pugmill Mixer*)

Unit Pencampur atau <i>Pugmill (Mixer)</i>	Operasi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

4.1 Unit Pencampur (*Pugmil Mixer*)

Formulir Pengujian Mutu Produk AMP Berdasarkan Batas-Batas Toleransi yang Diijinkan

Pemilik :
 Lokasi :
 Merek/Tipe :
 Tahun Pembuatan :
 Jenis : Timbangan

JENIS PRODUK YANG DIUJI : ☐ LATASIR KELAS A ☐ LATASIR KELAS B ☐ LATASTON WC ☐ LATASTON BASE
☐ LASTON WC ☐ LASTON BC ☐ LASTON BASE

Batas Toleransi Spesifikasi		Rekapitulasi		Tinjauan Thd. Spec.		Keterangan Lihat Lamp. Hasil Pengujian Lab.
Agregat Gabungan Lolos Ayakan	Toleransi Komposisi Campuran	Hasil Uji Lab Terhadap RCK	Hasil Uji Lab Terhadap <i>Trial Mix</i>	Sesuai	Tidak	
Sama atau lebih besar dari 2,36 mm		*)	**)			
2,36 mm sampai No. 50		*)	**)			
No. 100 dan tertahan No. 200		*)	**)			
No. 200		*)	**)			

Catatan : *) Isi dengan hasil uji lab terhadap sampel RCK yang di buat di laboratorium yang sudah memenuhi spesifikasi teknik (lampirkan hasil pengujian).

**) Isi dengan hasil uji laboratorium terhadap mutu produk sampel hasil uji coba (laik produksi) di AMP (lampirkan hasil pengujian).

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur (*Pugmill Mixer*):

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksaan Unit Pencampur (*Pugmill Mixer*)

Unit Pencampur atau <i>Pugmill</i> (<i>Mixer</i>)	Operasi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

5. Unit Pemasok Aspal

5.1. Temperatur Aspal

No.	Deskripsi	Nilai yang Disyaratkan ³⁾	Hasil pengukuran	Peninjauan thd Spek		Keterangan
				Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Temperatur aspal panas (°C)					
2	Temperatur oli pemanas aspal (°C)					

³⁾ Spesifikasi Jalan yang berlaku di Direktorat Jenderal Bina Marga.

Catatan Unit Pemasok Aspal:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksaan Unit Pemasok Aspal

Unit Pemasok Aspal	Operasi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Rekapitulasi Pemeriksaan Tahap III
Kelaikan Operasi Unit Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant*)

Pemilik :
 Lokasi :
 Merek/Tipe :
 Tahun Pembuatan :
 Jenis : Timbangan (*Batch*)
 Tanggal Pemeriksaan :

1. Unit *Bin* Dingin, Pengereng, *Bin* Panas, Pencampur, Pemasok Aspal.

No.	Deskripsi	Penilaian Terhadap Kelaikan		Keterangan
		Sesuai/ Baik	Tidak Sesuai/ Tidak Baik	
1	Unit <i>bin</i> dingin			
2	Unit pengereng (<i>dryer</i>)			
3	Unit saringan bergetar			
4	Unit pencampur atau <i>pugmill</i> (<i>mixer</i>)			
5	Unit pemasok aspal			

2. Pengujian Gradasi Produk Campuran Agregat *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

No.	Jenis Campuran	Penilaian Terhadap Kelaikan		Keterangan
		Sesuai/ Baik	Tidak Sesuai/ Tidak Baik	
1				

3. Pengujian Mutu Produk Agregat *Asphalt Mixing Plant* (AMP) Berdasarkan Batas-Batas Toleransi yang Diijinkan

No.	Jenis Campuran	Penilaian Terhadap Kelaikan		Keterangan
		Sesuai/ Baik	Tidak Sesuai/ Tidak Baik	
1				

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant*):

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa:

1	Harus Diperbaiki Tahap III	
2	Laik Operasi	

Petugas Pemeriksa

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Menyetujui Pemilik

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Keterangan pengisian:

- *) = BERI TANDA “√” sesuai dengan kondisi aktual lapangan
- Sesuai = sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki
- Tidak sesuai = tidak sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki
- Laik = laik beroperasi untuk menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki
- Tidak laik = tidak laik beroperasi untuk menghasilkan produk karena tidak bias/mampu memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki
- Kolom keterangan = di isi sesuai dengan keadaan aktual lapangan



Lampiran D
(Normatif)
Pemeriksaan Laik Produksi
Unit Pencampur Aspal atau *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Pemilik :
Lokasi :
Merek/Tipe :
Tahun Pembuatan :
Aspal Yang Dipakai :
Jenis : Timbangan (*Batch*)
Tanggal Pemeriksaan :

1. PENGECEKAN CAMPURAN KERING (*DRY MIX*)

Pengecekan Campuran Kering (*Dry Mix*) pada tahapan pengecekan *laik produksi* ini menggunakan desain campuran yang akan dilaksanakan di lapangan.

1.1. GRADASI CAMPURAN KERING

JENIS PRODUK YANG DIUJI : ☐ LATASIR KELAS ☐ LATASIR KELAS B ☐ LATASTON WC ☐ LATASTON BASE
☐ LASTON WC ☐ LASTON BC ☐ LASTON BASE

Ukuran ayakan		SPESIFIKASI TEKNIS *		Rekapitulasi		Tinjauan thd Spek		Keterangan
		% Berat yang Lolos		Hasil Uji Lab DMF	Hasil Uji Lab <i>Dry Mix</i>			
		(diisi jenis campuran)				Sesuai	Tidak	
ASTM	(mm)	Min.	Maks.					
1½"	37,5							
1"	25							
¾	19							
½"	12,5							
3/8	9,5							

Ukuran ayakan		SPESIFIKASI TEKNIS *		Rekapitulasi		Tinjauan thd Spek		Keterangan
		% Berat yang Lolos		Hasil Uji Lab DMF	Hasil Uji Lab <i>Dry Mix</i>			
		(diisi jenis campuran)				Sesuai	Tidak	
No.4	4,75							
No.8	2,36							
No.16	1,18							
No.30	0,6							
No.200	0,075							

Catatan Pemeriksaan Gradasi Campuran Kering:

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksaan Gradasi Campuran Kering

Gradasi Campuran Kering	Produksi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. PEMERIKSAAN CAMPURAN BASAH (WET MIX)

2.1. PEMERIKSAAN SUHU CAMPURAN BERASPAL

No.	Temperatur Agregat yang Disyaratkan (°C) ¹⁾	Temperatur Hasil Pengukuran (°C)	Peninjauan thd Spek		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

¹⁾ Sesuai dengan spesifikasi yang berlaku dan jenis campuran yang akan dilaksanakan

Catatan Pemeriksa Suhu Campuran Beraspal:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan pemeriksaan Suhu Campuran Beraspal

Pemeriksaan Suhu Campuran Beraspal	Produksi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2.2. KARAKTERISTIK CAMPURAN BERASPAL

Karakteristik*	Laik Produksi	Spesifikasi*)
	Jenis Campuran	Jenis Campuran
Rasio abu terhadap aspal (%)		
Kadar Aspal Optimum (%)		
Kepadatan (Ton/m ³)		
VMA (%)		
VFB (%)		
VIM (%)		
Stabilitas (Kg)		
Pelelehan (%)		
Stabilitas Sisa (%)		

*) Sesuai dengan spesifikasi yang berlaku dan jenis campuran yang akan dilaksanakan

Catatan Pemeriksa Karakteristik Campuran Beraspal:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksaan Karakteristik Campuran Beraspal

Karakteristik Campuran Beraspal	Operasi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2.3. EKSTRAKSI CAMPURAN BERASPAL

No.	Jenis Pengujian	Hasil Pengujian	Spesifikasi*	Kesesuaian Terhadap Spek		Keterangan
		Jenis Campuran	Jenis Campuran	Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Kadar Aspal					
2	Analisa Saringan					
	1" (25 mm)					
	3/4" (19 mm)					
	1/2" (12,5 mm)					
	3/8" (9,52 mm)					
	No. 4 (4,75 mm)					
	No. 8 (2,36 mm)					
	No. 16 (1,18 mm)					
	No. 30 (0,60 mm)					
	No. 50 (0,30 mm)					
	No. 100 (0,150 mm)					
	No. 200 (0,075 mm)					

*) Sesuai dengan spesifikasi yang berlaku dan jenis campuran yang akan dilaksanakan

Catatan Pemeriksaan Hasil Ekstraksi Campuran Beraspal:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Pemeriksaan Ekstraksi Campuran Beraspal

Hasil Ekstraksi Campuran Beraspal	Produksi		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

**Rekapitulasi Pemeriksaan Laik Produksi
Unit Pencampur Aspal (Asphalt Mixing Plant)**

Pemilik :
 Lokasi :
 Merk/Tipe :
 Tahun Pembuatan :
 Jenis : Timbangan (*Batch*)
 Tanggal Pemeriksaan :

1. Pemeriksaan Gradasi Campuran Kering

No.	Deskripsi	Penilaian Terhadap Kelaikan		Keterangan
		Sesuai/ Baik	Tidak Sesuai/ Tidak Baik	
1	Gradasi Campuran Kering			

2. Pemeriksaan Campuran Basah

No.	Deskripsi	Penilaian Terhadap Kelaikan		Keterangan
		Sesuai/ Baik	Tidak Sesuai/ Tidak Baik	
1	Pemeriksaan suhu campuran beraspal			
2	Karakteristik campuran beraspal			
3	Ekstraksi campuran beraspal			

Catatan Pemeriksaan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (Asphalt Mixing Plant):

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa:

1	Harus Diperbaiki Tahap III	
2	Laik Produksi	

Petugas Pemeriksa

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Menyetujui Pemilik

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Keterangan pengisian:

- *) = BERI TANDA “√” sesuai dengan kondisi aktual lapangan
- Sesuai = sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki
- Tidak sesuai = tidak sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki
- Laik = laik beroperasi untuk menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki
- Tidak laik = tidak laik beroperasi untuk menghasilkan produk karena tidak bias/mampu memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki
- Kolom keterangan = di isi sesuai dengan keadaan aktual lapangan



Lampiran E
(Informatif)
Perbedaan Komponen Pemeriksaan

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007	Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)			Keterangan																																												
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 1. Tempat Penyimpanan Agregat (<i>Stockpile</i>)	Tidak Ada		<table><tr><th>No.</th><th>Komponen yang Diperiksa</th></tr><tr><td>1.</td><td>Dinding/jarak antar <i>stockpile</i></td></tr><tr><td>2.</td><td>Atap <i>stockpile</i> agregat halus</td></tr><tr><td>3.</td><td>Pelindung <i>stockpile</i> agregat kasar</td></tr></table>	No.	Komponen yang Diperiksa	1.	Dinding/jarak antar <i>stockpile</i>	2.	Atap <i>stockpile</i> agregat halus	3.	Pelindung <i>stockpile</i> agregat kasar		Penambahan komponen pemeriksaan baru																																				
No.	Komponen yang Diperiksa																																																
1.	Dinding/jarak antar <i>stockpile</i>																																																
2.	Atap <i>stockpile</i> agregat halus																																																
3.	Pelindung <i>stockpile</i> agregat kasar																																																
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 2. Unit <i>Bin</i> Dingin atau <i>Cold Bin</i>	<table><tr><th>No.</th><th>Komponen yang Diperiksa</th></tr><tr><td>1.</td><td>Pelat pemisah antar <i>bin</i></td></tr><tr><td>2.</td><td>Dinding <i>bin/hopper</i></td></tr><tr><td>3.</td><td>Bukaan pintu bin</td></tr><tr><td>4.</td><td>Pintu pengatur bukaan dan penguncinya</td></tr><tr><td>5.</td><td>Skala meter bukaan</td></tr><tr><td>6.</td><td>Motor penggerak</td></tr><tr><td>7.</td><td>Penggelar</td></tr><tr><td>8.</td><td>Pengatur kecepatan</td></tr><tr><td>9.</td><td>Konstruksi pendukung/rangka</td></tr><tr><td>10.</td><td>Pelindung <i>bin</i></td></tr></table>	No.	Komponen yang Diperiksa	1.	Pelat pemisah antar <i>bin</i>	2.	Dinding <i>bin/hopper</i>	3.	Bukaan pintu bin	4.	Pintu pengatur bukaan dan penguncinya	5.	Skala meter bukaan	6.	Motor penggerak	7.	Penggelar	8.	Pengatur kecepatan	9.	Konstruksi pendukung/rangka	10.	Pelindung <i>bin</i>		<table><tr><th>No.</th><th>Komponen yang Diperiksa</th></tr><tr><td>1.</td><td>Pelat pemisah antar <i>bin</i></td></tr><tr><td>2.</td><td>Dinding <i>bin/hopper</i></td></tr><tr><td>3.</td><td>Bukaan pintu bin/<i>pintu pengatur bukaan dan penguncinya</i></td></tr><tr><td>4.</td><td><i>Pintu pengatur bukaan dan penguncinya</i></td></tr><tr><td>5.</td><td>Skala meter bukaan</td></tr><tr><td>6.</td><td>Motor penggerak (jika ada)</td></tr><tr><td>7.</td><td>Penggetar</td></tr><tr><td>8.</td><td>Pengatur kecepatan</td></tr><tr><td>9.</td><td>Konstruksi pendukung/rangka</td></tr><tr><td>10.</td><td>Pelindung <i>bin</i></td></tr></table>	No.	Komponen yang Diperiksa	1.	Pelat pemisah antar <i>bin</i>	2.	Dinding <i>bin/hopper</i>	3.	Bukaan pintu bin/ <i>pintu pengatur bukaan dan penguncinya</i>	4.	<i>Pintu pengatur bukaan dan penguncinya</i>	5.	Skala meter bukaan	6.	Motor penggerak (jika ada)	7.	Penggetar	8.	Pengatur kecepatan	9.	Konstruksi pendukung/rangka	10.	Pelindung <i>bin</i>		4. Penyederhanaan objek pemeriksaan
No.	Komponen yang Diperiksa																																																
1.	Pelat pemisah antar <i>bin</i>																																																
2.	Dinding <i>bin/hopper</i>																																																
3.	Bukaan pintu bin																																																
4.	Pintu pengatur bukaan dan penguncinya																																																
5.	Skala meter bukaan																																																
6.	Motor penggerak																																																
7.	Penggelar																																																
8.	Pengatur kecepatan																																																
9.	Konstruksi pendukung/rangka																																																
10.	Pelindung <i>bin</i>																																																
No.	Komponen yang Diperiksa																																																
1.	Pelat pemisah antar <i>bin</i>																																																
2.	Dinding <i>bin/hopper</i>																																																
3.	Bukaan pintu bin/ <i>pintu pengatur bukaan dan penguncinya</i>																																																
4.	<i>Pintu pengatur bukaan dan penguncinya</i>																																																
5.	Skala meter bukaan																																																
6.	Motor penggerak (jika ada)																																																
7.	Penggetar																																																
8.	Pengatur kecepatan																																																
9.	Konstruksi pendukung/rangka																																																
10.	Pelindung <i>bin</i>																																																

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 3. Unit Ban Berjalan Agregat Dingin Atau <i>Cold Conveyor</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	4. Komponen jarang ditemui 5. Komponen AMP Tipe <i>Continuous</i> 8. Komponen merupakan bagian dari komponen <i>roller</i>
	1.	ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) penampung dari bukaan <i>bin</i> dingin			
	2.	ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>collector</i>	1.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) penampung dari bukaan <i>bin</i> dingin	
	3.	ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) pengantar ke <i>dryer</i>	2.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>collector</i>	
	4.	ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>feeder</i> penuang (ke dalam <i>dryer</i>)	3.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) pengantar ke <i>dryer</i>	
	5.	alat penimbang berat agregat	4.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>feeder</i> penuang (ke dalam <i>dryer</i>)	
	6.	Rol pemutar	5.	Alat penimbang berat agregat	
	7.	Motor pemutar	6.	Rol pemutar	
	8.	<i>Bearing</i>	7.	Motor pemutar	
	9.	<i>Sprocket</i>	8.	<i>Bearing</i>	
	10.	<i>Roller</i>	9.	<i>Roller</i>	
	11.	<i>Gear</i>	10.	<i>Gear**</i>	
	12.	<i>Chain</i>		Rantai dan <i>sprocket**</i>	
	13.	<i>V-belt</i>		<i>V-Belt</i> dan <i>puli**</i>	
	14.	Konstruksi pendukung/rangka	11.	Konstruksi pendukung/rangka	
	15.	Pelindung kontraksi	12.	Atap pelindung konstruksi	
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 4. Unit Pengering atau <i>Dryer</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	7. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 8. Alih Bahasa 9. Komponen merupakan bagian dari komponen Bantalan <i>Roll</i>
	1.	Corong pengisi (<i>charging chute</i>)	1.	Corong pengisi (<i>charging chute</i>)	
	2.	Corong pengeluaran (<i>discharging chute</i>)	2.	Corong pengeluaran (<i>discharging chute</i>)	
	3.	Silinder pengering (<i>drum dryer</i>)	3.	Silinder pengering (<i>drum dryer</i>)	
	4.	Sudu-sudu (<i>flight cup</i>)	4.	Sudu-sudu (<i>flight cup</i>)	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)			Keterangan		
	5.	Roda gigi pemutar (<i>sprocket wheel</i>)		5.	Roda gigi pemutar (<i>sprocket wheel</i>)**			
	6.	Roda gigi ring (<i>ring gear</i>)			Roda gigi ring (<i>ring gear</i>)**			
	7.	Rotor penggerak (pemutar)			Motor penggerak (pemutar)**			
	8.	Bantalan roll (<i>trunnion roller bearing</i>)		6.	Bantalan roll (<i>trunnion roller bearing</i>)			
	9.	Bantalan roll penahan (<i>trust roller bearing</i>)		7.	Bantalan roll penahan (<i>trust roller bearing</i>)			
	10.	Chain		8.	Chain rantai			
	11.	Bearing		9.	Bearing			
	12.	Konstruksi/rangka		10.	Konstruksi/rangka			
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 5. Unit Pemanas atau <i>Burner</i>	No.	Komponen yang Diperiksa			No.		Komponen yang Diperiksa	9. Pengecekan faktur pembelian untuk memastikan bahan bakar yang digunakan merupakan bahan bakar standar Penambahan Catatan Bahan Bakar untuk mengecek karakteristik bahan bakar sesuai spesifikasi bahan bakar
	1.	Tangki bahan bakar			1.		Tangki bahan bakar	
	2.	Pompa bahan bakar	2.		Pompa bahan bakar			
	3.	Pipa-pipa	3.		Pipa-penyalur bahan bakar			
	4.	Blower udara	4.		Blower udara			
	5.	Alat ukur (<i>flow meter</i>)	5.		Alat ukur bahan bakar (<i>flow meter</i>)			
	6.	Penyemprot (<i>burner</i>)	6.		Penyemprot (<i>burner nozzle</i>)			
	7.	Batu tahan api	7.		Batu tahan api			
	8.	Konstruksi/rangka	8.		Konstruksi/rangka			
			9.		Faktur pembelian bahan bakar			
Catatan Bahan Bakar <i>Burner</i> Jenis : Visual Bahan Bakar : Berat Jenis Bahan Bakar : Supplier :								

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 6. Unit Pengumpul Debu Atau <i>Dust Collector</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	3. Komponen tidak spesifik 6. Pada umumnya yang digunakan untuk menampung air berbentuk kolam
	1.	Pemutar (<i>cyclort</i>)	1.	Konstruksi/rangka	
	2.	<i>Exhaust fan</i>	2.	<i>Filter bag</i> (jika ada)	
	3.	Pipa-pipa penyalur	3.	Pipa-pipa penyalur	
	4.	Cerobong		<i>Dry scrubber:</i>	
	5.	Tangki air	4.	Pemutar (<i>cyclone</i>)	
	6.	Pompa air	5.	<i>Exhaust fan</i>	
	7.	Penyemprot air	6.	Cerobong	
	8.	<i>Dry scrubber</i>		<i>Wet scrubber:</i>	
	9.	<i>Wet scrubber</i>	7.	Tangki-kolam air	
	10.	<i>Filter bag</i>	8.	Pompa air	
	11.	Konstruksi/rangka	9.	Penyemprot air	
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 7. Unit Elevator Panas Atau <i>Hot Elevator</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	4. Penyederhanaan komponen pemeriksaan 8. Pipa Pengeluaran Material <i>Overflow</i> berada pada unit <i>Hot Bin</i>
	1.	Mangkok (<i>bucket</i>)	1.	Mangkok (<i>bucket</i>)	
	2.	Rantai pemutar (<i>chain</i>)	2.	Rantai pemutar (<i>chain</i>)	
	3.	<i>Sprocket</i> pemutar	3.	<i>Sprocket</i> pemutar dan pembantu	
	4.	<i>Sprocket</i> pembantu	4.	<i>Sprocket</i> pembantu	
	5.	Motor pemutar	5.	Motor pemutar	
	6.	Pelindung (penutup) <i>elevator</i>	6.	Atap pelindung <i>elevator</i>	
	7.	Konstruksi pendukung/rangka	7.	Dinding/konstruksi <i>elevator</i>	
	8.	Pipa pengeluaran material <i>overflow</i>	8.	Pipa pengeluaran material <i>overflow</i>	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 8. Unit Saringan Bergetar Atau <i>Hot Screen</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	5. Komponen Tidak Spesifik 8. Pemindahan komponen Pipa Pengeluaran Material <i>Oversize</i> dari unit <i>Hot Bin</i>
	1.	Saringan (<i>screen wire net</i>)	1.	Saringan (<i>screen wire net</i>)	
	2.	<i>V-belt</i>	2.	<i>V-belt</i>	
	3.	Pegas penggetar	3.	Pegas penggetar	
	4.	Motor penggetar	4.	Motor penggetar	
	5.	Mekanisme penggetar	5.	Mekanisme penggetar	
	6.	Tutup <i>belt</i>	6.	Tutup <i>belt</i>	
	7.	Konstruksi	7.	Konstruksi	
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 9. Unit Bin Panas Atau <i>Hot Bin</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	2. Komponen dipindahkan ke Unit Saringan Bergetar
	1.	<i>Hopper bin</i>	1.	<i>Hopper bin</i>	
	2.	Pipa pengeluaran material <i>oversize</i>	2.	Pipa pengeluaran material <i>oversize</i>	
	3.	Pintu pengeluaran	3.	Pintu pengeluaran	
	4.	Termometer	4.	Termometer	
	5.	Unit hidrolis bukaan pintu	5.	Unit hidrolis bukaan pintu	
	6.	Konstruksi/rangka	6.	Konstruksi/rangka	
	7.	Pipa pengeluaran material <i>overflow</i>	7.	Pipa pengeluaran material <i>overflow</i>	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 10. Unit Timbangan (<i>Weight Bin</i>) Agregat Panas dan <i>Filler</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	1. Merupakan komponen pada Tipe AMP terdahulu 2. Saat ini umumnya digunakan bacaan timbangan 5. Merupakan komponen pada Tipe AMP terdahulu 6. Merupakan komponen pada Tipe AMP terdahulu Catatan Timbangan diisi dengan masa berlaku kalibrasi timbangan AMP
	1.	Metal penggantung	1.	Metal penggantung	
	2.	Penunjuk skala (<i>dial</i>)	2.	Penunjuk skala (<i>dial</i>) bacaan timbangan	
	3.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan timbangan	3.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan timbangan	
	4.	<i>Bin</i> (bak) penimbang	4.	<i>Bin</i> (bak) penimbang	
	5.	<i>Hook bolt</i>	5.	<i>Hook bolt</i>	
	6.	Pisau	6.	Pisau	
	7.	Karet peredam	7.	Karet peredam	
	8.	Penutup antar <i>bin</i>	8.	Penutup antar <i>bin</i>	
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 11. Unit Pencampur atau <i>Pugmill</i> (<i>Mixer</i>)	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	6. Komponen tidak spesifik 7. Komponen tidak spesifik dan merupakan bagian dari komponen penggerak
	1.	Pedal <i>pugmill</i>	1.	Pedal <i>pugmill</i>	
	2.	Pintu bukaan <i>mixer</i>	2.	Pintu bukaan <i>mixer</i>	
	3.	Poros <i>pugmill</i>	3.	Poros <i>pugmill</i>	
	4.	Roda gigi (<i>gear</i>)	4.	Roda gigi (<i>gear</i>)**	
	5.	<i>Sprocket</i>		Rantai dan <i>sprocket</i> **	
	6.	<i>Chain</i>	5.	Penggerak <i>pugmill</i>	
			6.	<i>Seat-seal</i>	
			7.	<i>Bearing-bearing</i>	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
	7.	Penggerak <i>pugmill</i>	8.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pengeluaran	
	8.	<i>Seat-seal</i>		9. <i>Liner</i>	
	9.	<i>Bearing-bearing</i>		10. Konstruksi <i>pugmill/mixer</i>	
	10.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pengeluaran			
	11.	<i>Liner</i>	12.		
	12.	Konstruksi <i>pugmill/mixer</i>			
	13.	Konstruksi/rangka			
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 12. Unit Pemasok Aspal	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	5. Komponen sudah jarang ditemui 6. Komponen sudah jarang ditemui 7. Komponen tidak spesifik 8. Burner tidak diperkenankan untuk memanaskan aspal secara langsung 9. Burner digunakan hanya untuk oli pemanas 10. Pipa penyalur aspal panas harus dilengkapi dengan isolator

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
	13.	Ketel penimbang aspal panas	14.	Konstruksi pendukung/rangka	
	14.	Konstruksi pendukung/rangka			
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 13. Unit Pemasok <i>Filler</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	
	1.	Rantai (<i>chain</i>) elevator	1.	Rantai (<i>chain</i>) elevator	
	2.	Mangkok (<i>bucket</i>)	2.	Mangkok (<i>bucket</i>)	
	3.	<i>Sprocket</i>	3.	Sprocket penggerak	
	4.	<i>Bearing</i>	4.	<i>Bearing</i>	
	5.	Rotor penggerak	5.	Rotor penggerak	
	6.	Ulr pengalir <i>filler</i>	6.	Ulr pengalir <i>filler</i>	
	7.	Pelindung <i>elevator</i>	7.	Atap pelindung <i>elevator</i>	
	8.	Konstruksi/rangka	8.	Dinding/konstruksi <i>elevator</i>	
	9.	Corong pengisi <i>filler</i>	9.	Corong pengisi <i>filler</i>	
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 14. Unit Tenaga Penggerak	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	1. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 2. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 3. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 4. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 7. Komponen tidak spesifik 8. Komponen tidak spesifik 9. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan
	4.	Generator	1.	Generator set	
	5.	Mesin (<i>engine</i>)	2.	Mesin (<i>engine</i>)	
	6.	<i>Compressor</i>	3.	<i>Compressor</i>	
	7.	Silinder udara	4.	Silinder udara	
	8.	Kontrol panel	5.	Kontrol panel	
	9.	Jaringan kabel	6.	Jaringan kabel	
			7.	Pipa-pipa	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007			Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)			Keterangan												
	10.	Pipa-pipa		8.	Filter, pipa-pipa														
	11.	Filter, pipa-pipa		9.	Pompa hidrolik														
	12.	Pompa hidrolik																	
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I	15. Unit Elevator/ <i>Conveyor</i> Campuran Aspal Panas (Untuk tipe <i>Continuous</i>) 16. Silo (<i>Bin</i>) Penampung Campuran Aspal Panas			Dihapus			Komponen yang dihapuskan hanya ada pada AMP Tipe <i>Continuous</i>												
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 15. Jembatan Timbang	Tidak Ada				<table><tr><td>No.</td><td>Komponen yang Diperiksa</td></tr><tr><td>1.</td><td>Rangka/<i>platform</i></td></tr><tr><td>2.</td><td><i>Loadcell</i></td></tr><tr><td>3.</td><td><i>Junction box</i></td></tr><tr><td>4.</td><td>Bacaan timbangan</td></tr><tr><td>5.</td><td>Rumah timbang</td></tr></table>	No.	Komponen yang Diperiksa	1.	Rangka/ <i>platform</i>	2.	<i>Loadcell</i>	3.	<i>Junction box</i>	4.	Bacaan timbangan	5.	Rumah timbang		Penambahan komponen pemeriksaan baru
No.	Komponen yang Diperiksa																		
1.	Rangka/ <i>platform</i>																		
2.	<i>Loadcell</i>																		
3.	<i>Junction box</i>																		
4.	Bacaan timbangan																		
5.	Rumah timbang																		
Lampiran A Formulir Pemeriksaan Tahap I 16. Laboratorium Pengujian	Tidak Ada				<table><tr><td>No.</td><td>Komponen yang Diperiksa</td></tr><tr><td>7.</td><td>Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018</td></tr><tr><td>8.</td><td>Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018</td></tr><tr><td>9.</td><td>Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016</td></tr></table>	No.	Komponen yang Diperiksa	7.	Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018	8.	Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018	9.	Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016		Penambahan komponen pemeriksaan baru				
No.	Komponen yang Diperiksa																		
7.	Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018																		
8.	Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018																		
9.	Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016																		

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)			Keterangan
				10. 11. 12.	Alat Uji GMM SNI 03-6393-2002 Alat Uji Kepadatan SNI 03-6757-2002 Saringan/Ayakan SNI ASTM C136:2012	
Lampiran A Rekapitulasi Pemeriksaan Tahap I	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa		Penambahan dan pengurangan komponen sesuai formulir
	1.	Unit bin dingin atau <i>cold bin</i>	1.	Unit penyimpanan agregat (<i>stockpile</i>)		
	2.	Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i>	2.	Unit bin dingin atau <i>cold bin</i>		
	3.	Unit pengering atau <i>dryer</i>	3.	Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i>		
	4.	Unit pemanas atau <i>burner</i>	4.	Unit pengering atau <i>dryer</i>		
	5.	Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i>	5.	Unit pemanas atau <i>burner</i>		
	6.	Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i>	6.	Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i>		
	7.	Unit saringan atau <i>screen</i>	7.	Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i>		
	8.	Unit bin panas atau <i>hot bin</i>	8.	Unit saringan atau <i>screen</i>		
	9.	Unit timbangan (<i>weigh bin</i>) agregat panas dan <i>filler</i>	9.	Unit bin panas atau <i>hot bin</i>		
	10.	Unit pencampur atau <i>pugmill (mixer)</i>	10.	Unit timbangan (<i>weigh bin</i>) agregat panas dan <i>filler</i>		
	11.	Unit pemasok aspal	11.	Unit pencampur atau <i>pugmill (mixer)</i>		
	12.	Unit pemasok <i>filler</i>	12.	Unit pemasok aspal		
	13.	Unit tenaga penggerak	13.	Unit pemasok <i>filler</i>		
	14.	<i>Bin filler</i>	14.	Unit tenaga penggerak		
		15.	<i>Bin filler</i>			

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
	15.	Unit elevator/ <i>conveyor</i> campuran aspal panas	16.	Unit elevator/ <i>conveyor</i> campuran aspal panas	
	16.	Silo (<i>bin</i>) penampung campuran aspal panas	17.	Silo (<i>bin</i>) penampung campuran aspal panas	
			18.	Unit jembatan timbang	
			19.	Laboratorium pengujian	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 1. Unit Ban Berjalan Agregat Dingin atau <i>Cold Conveyor</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	2. Komponen AMP Tipe <i>Continuous</i> 7. Komponen merupakan bagian dari komponen <i>roll</i> pemutar 8. Dlgabung dengan Rantai pada komponen No. 10
	1.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) penampung dari bukaan <i>bin</i> dingin	1.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) penampung dari bukaan <i>bin</i> dingin	
	2.	Alat penimbang berat agregat	2.	Alat penimbang berat agregat	
	3.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>collector</i>	3.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>collector</i>	
	4.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) pengantar ke <i>dryer</i>	4.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) pengantar ke <i>dryer</i>	
	5.	Ban berjalan (<i>belt conveyor</i>) <i>feeder</i> penuang (ke dalam <i>dryer</i>)	5.	<i>Roll</i> pemutar	
	6.	<i>Roll</i> pemutar	6.	Motor pemutar	
	7.	Motor pemutar	7.	<i>Bearing</i>	
	8.	<i>Bearing</i>	8.	<i>Sprocket</i>	
	9.	<i>Sprocket</i>	9.	<i>Roller</i>	
	10.	<i>Roller</i>	10.	<i>Gear</i> *	
	11.	<i>Gear</i>		<i>Chain</i> rantai dan <i>sprocket</i> *	
	12.	<i>V-Belt</i>		<i>V-belt</i> dan puli*	
	13.	<i>Chain</i>			

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 2. Unit Pengereng atau <i>Dryer</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	4. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 5. Alih Bahasa 6. Komponen merupakan bagian dari komponen Bantalan <i>Roll</i>
	1.	Silinder pengering (<i>drum dryer</i>)	1.	Silinder pengering (<i>drum dryer</i>)	
	2.	Roda gigi pemutar (<i>sprocket wheel</i>)		Roda gigi pemutar (<i>sprocket wheel</i>)	
	3.	Roda gigi <i>ring</i> (<i>ring gear</i>)	2.	Roda gigi <i>ring</i> (<i>ring gear</i>)	
	4.	Motor penggerak (pemutar)		Motor penggerak (pemutar)	
	5.	Bantalan <i>roll</i> (<i>trunnion roller bearing</i>)	3.	Bantalan <i>roll</i> -(<i>trunnion roller bearing</i>)	
	6.	Bantalan <i>roll</i> penahan (<i>trust roller bearing</i>)	4.	Bantalan <i>roll</i> penahan (<i>trust roller bearing</i>)	
	7.	<i>Chain</i>	5.	<i>Chain</i> -rantai	
	8.	<i>Bearing</i>	6.	<i>Bearing</i>	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 3. Unit Pemanas atau <i>Burner</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	2. Penambahan keterangan 4. Penambahan keterangan 5. Penambahan keterangan Catatan Bahan Bakar untuk mengecek hasil pembakaran bahan bakar apakah menghasilkan jelaga atau tidak
	1.	Pompa bahan bakar	1.	Pompa bahan bakar	
	2.	Pipa-pipa	2.	Pipa- penyalur <i>bahan bakar</i>	
	3.	<i>Blower</i> udara	3.	<i>Blower</i> udara	
	4.	Alat ukur (<i>flow meter</i>)	4.	Alat ukur <i>bahan bakar</i> (<i>flow meter</i>)	
	5.	Penyemprot (<i>burner</i>)	5.	Penyemprot (<i>burner nozzle</i>)	
				<u>Catatan Nyala Api <i>Burner</i>:</u> Jenis Bahan Bakar : Terdapat Jelaga Sisa Pembakaran : Ya/Tidak	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 5. Unit Pengumpul Debu atau <i>Dust Collector</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	1. Komponen Tidak Spesifik 2. <i>V-Belt</i> merupakan bagian dari Pompa Air 3. Komponen Tidak Spesifik 4. Penambahan keterangan
	1.	<i>Bearing</i>	1.	<i>Bearing</i>	
	2.	<i>V-belt</i>	2.	<i>V-belt</i>	
	3.	Pipa-pipa penyalur	3.	<i>Pipa-pipa penyalur</i>	
	4.	Pompa air	4.	<i>Filter bag (jika ada)</i>	
	5.	Penyemprot air		<i>Dry scrubber:</i>	
	6.	<i>Dry scrubber</i>	5.	Pemutar (<i>cyclone</i>)	
	7.	<i>Wet scrubber</i>	6.	<i>Exhaust fan</i>	
	8.	<i>Bag filter</i>		<i>Wet scrubber:</i>	
	9.	<i>Exhaust fan</i>	7.	Pompa air	
	10.	Motor penyedot	8.	Penyemprot air	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 6. Unit Elevator Panas atau <i>Hot Elevator</i>	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	3. Penyederhanaan komponen pemeriksaan 5.
	1.	Rantai pemutar	1.	Rantai pemutar	
	2.	<i>Sprocket</i> pemutar	2.	<i>Sprocket</i> pemutar dan pembantu	
	3.	<i>Sprocket</i> pembantu	3.	<i>Sprocket</i> pembantu	
	4.	Motor pemutar	4.	Motor pemutar	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 7. Unit Saringan Bergetar atau <i>Hot Screen</i>	No.	Komponen Yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	4. Komponen tidak spesifik
	1.	<i>V-belt</i>	1.	<i>V-belt</i>	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)			Keterangan
	2.	Pegas penggetar		2.	Pegas penggetar	
	3.	Motor penggetar		3.	Motor penggetar	
	4.	Mekanisme penggetar		4.	Mekanisme penggetar	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 9. Unit Timbangan (Weight Bin) Agregat Panas dan Filler	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa		2. Saat ini umumnya digunakan bacaan timbangan 4. Merupakan komponen pada Tipe AMP terdahulu
	1.	Bak/bin penimbang	1.	Bak/bin penimbang		
	2.	Penujuk skala (<i>dial</i>)	2.	Penujuk skala (<i>dial</i>) bacaan timbangan		
	3.	Bukaan timbangan	3.	Bukaan timbangan		
	4.	Metal penggantung	4.	Metal penggantung		
	5.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan pintu	5.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan timbangan		
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 10. Unit Pencampur atau <i>Pugmill</i> (<i>Mixer</i>)	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa		3. Alih Bahasa 5. Komponen tidak spesifik dan merupakan bagian dari komponen penggerak
	1.	Pintu bukaan <i>mixer</i>	1.	Pintu bukaan <i>mixer</i>		
	2.	Poros <i>pugmill</i>	2.	Poros <i>pugmill</i>		
	3.	Roda gigi (<i>gear</i>)	3.	Roda gigi (<i>gear</i>)**		
	4.	<i>Sprocket</i>		<i>Chain</i> -rantai dan <i>sprocket</i> **		
	5.	<i>Chain</i>	4.	Penggerak <i>pugmill</i>		
	6.	Penggerak <i>pugmill</i>	5.	Bearing-bearing		
	7.	<i>Bearing-bearing</i>	6.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pengeluaran <i>pugmill</i>		
	8.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pedal <i>pugmill</i>				

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 11. Unit Pemasok Aspal	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	5. Komponen sudah jarang ditemui 6. Komponen sudah jarang ditemui 7. Komponen tidak spesifik 8. Burner tidak diperkenankan untuk memanaskan aspal secara langsung 9. Burner digunakan hanya untuk oli pemanas 10. Komponen pengulangan dengan komponen No. 3 11. Penyederhanaan komponen pemeriksaan
	1.	Termometer	1.	Termometer	
	2.	Pompa penyemprot (<i>spray</i>) aspal	2.	Pompa penyemprot (<i>spray</i>) aspal	
	3.	Pompa transfer aspal	3.	Pompa transfer aspal	
	4.	Pompa oli pemanas aspal	4.	Pompa oli pemanas aspal	
	5.	<i>Flow</i> meter	5.	<i>Flow</i> meter	
	6.	<i>Pressure</i> meter	6.	<i>Pressure</i> meter	
	7.	<i>Valve-valve</i>	7.	<i>Valve-valve</i>	
	8.	Penyembur api (<i>burner</i> aspal)	8.	Penyembur api (<i>burner</i> aspal oli pemanas)	
	9.	<i>Blower</i> burner aspal	9.	<i>Blower</i> burner aspal-oli pemanas	
	10.	Pipa-pipa aspal (<i>transfer pump</i>)	10.	<i>Pipa-pipa</i> aspal (<i>transfer pump</i>)	
	11.	Penggerak pompa dan <i>blower</i>	11.	<i>Penggerak</i> pompa dan <i>blower</i>	
	12.	Ketel penimbang aspal panas	12.	Ketel penimbang aspal panas	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 12. Unit Pemasok Filler	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	2. Penambahan keterangan 3. Komponen tidak spesifik dan menjadi satu kesatuan dengan motor penggerak
	1.	Rantai (<i>chain</i>) elevator	1.	Rantai (<i>chain</i>) elevator	
	2.	<i>Sprocket</i>	2.	<i>Sprocket</i> penggerak	
	3.	<i>Bearing</i>	3.	<i>Bearing</i>	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan
	4.	Motor penggerak	4.	Motor penggerak	
	5.	Ulir pengalir <i>filler</i>	5.	Ulir pengalir <i>filler</i>	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 13. Unit Tenaga Penggerak	No.	Komponen yang Diperiksa	No.	Komponen yang Diperiksa	1. Penambahan keterangan 2. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 3. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 4. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan 7. Komponen tidak spesifik 8. Penyederhanaan <i>item</i> pemeriksaan
	1.	Generator	1.	Generator <i>set</i>	
	2.	Mesin (<i>engine</i>)	2.	Mesin (<i>engine</i>)	
	3.	Compressor	3.	Compressor	
	4.	Silinder udara	4.	Silinder udara	
	5.	Kontrol panel	5.	Kontrol panel	
	6.	Jaringan kabel	6.	Jaringan kabel	
	7.	Filter, pipa-pipa	7.	Filter, pipa-pipa	
	8.	Pompa hidrolik	8.	Pompa hidrolik	
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II	15. Unit <i>Elevator/Conveyor</i> Campuran Aspal Panas 16. Silo (<i>Bin</i>) Penampung Campuran Aspal Panas		Dihapus		Komponen yang dihapuskan hanya ada pada AMP Tipe <i>Continuous</i>
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 15. Jembatan Timbang	Tidak Ada		No.	Komponen yang Diperiksa	Penambahan komponen pemeriksaan baru
			1.	Loadcell	
			2.	Bacaan timbangan	

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007		Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)		Keterangan																																				
Lampiran B Formulir Pemeriksaan Tahap II 16. Laboratorium Pengujian	Tidak Ada		<table><tr><td>No.</td><td>Komponen yang Diperiksa</td></tr><tr><td>1.</td><td>Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018</td></tr><tr><td>2.</td><td>Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018</td></tr><tr><td>3.</td><td>Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016</td></tr><tr><td>4.</td><td>Alat Uji GMM SNI 03-6393-2002</td></tr><tr><td>5.</td><td>Alat Uji Kepadatan SNI 03-6757-2002</td></tr></table>		No.	Komponen yang Diperiksa	1.	Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018	2.	Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018	3.	Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016	4.	Alat Uji GMM SNI 03-6393-2002	5.	Alat Uji Kepadatan SNI 03-6757-2002	Penambahan komponen pemeriksaan baru																								
No.	Komponen yang Diperiksa																																								
1.	Penumbuk <i>Marshall</i> SNI 2489:2018																																								
2.	Alat Uji <i>Marshall</i> SNI 2489:2018																																								
3.	Alat Uji Ekstraksi SNI 8279-2016																																								
4.	Alat Uji GMM SNI 03-6393-2002																																								
5.	Alat Uji Kepadatan SNI 03-6757-2002																																								
Lampiran B Rekapitulasi Pemeriksaan Tahap II	<table><tr><td>No.</td><td>Komponen yang Diperiksa</td></tr><tr><td>1.</td><td>Unit <i>bin</i> dingin atau <i>cold bin</i></td></tr><tr><td>2.</td><td>Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i></td></tr><tr><td>3.</td><td>Unit pengering atau <i>dryer</i></td></tr><tr><td>4.</td><td>Unit pemanas atau <i>burner</i></td></tr><tr><td>5.</td><td>Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i></td></tr><tr><td>6.</td><td>Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i></td></tr><tr><td>7.</td><td>Unit saringan atau <i>screen</i></td></tr><tr><td>8.</td><td>Unit <i>bin</i> panas atau <i>hot bin</i></td></tr></table>	No.	Komponen yang Diperiksa	1.	Unit <i>bin</i> dingin atau <i>cold bin</i>	2.	Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i>	3.	Unit pengering atau <i>dryer</i>	4.	Unit pemanas atau <i>burner</i>	5.	Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i>	6.	Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i>	7.	Unit saringan atau <i>screen</i>	8.	Unit <i>bin</i> panas atau <i>hot bin</i>	<table><tr><td>No.</td><td>Komponen yang Diperiksa</td></tr><tr><td>1.</td><td>Unit <i>bin</i> dingin atau <i>cold bin</i></td></tr><tr><td>2.</td><td>Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i></td></tr><tr><td>3.</td><td>Unit pengering atau <i>dryer</i></td></tr><tr><td>4.</td><td>Unit pemanas atau <i>burner</i></td></tr><tr><td>5.</td><td>Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i></td></tr><tr><td>6.</td><td>Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i></td></tr><tr><td>7.</td><td>Unit saringan atau <i>screen</i></td></tr><tr><td>8.</td><td>Unit <i>bin</i> panas atau <i>hot bin</i></td></tr><tr><td>9.</td><td>Unit timbangan (<i>weight bin</i>) agregat panas dan <i>filler</i></td></tr></table>	No.	Komponen yang Diperiksa	1.	Unit <i>bin</i> dingin atau <i>cold bin</i>	2.	Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i>	3.	Unit pengering atau <i>dryer</i>	4.	Unit pemanas atau <i>burner</i>	5.	Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i>	6.	Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i>	7.	Unit saringan atau <i>screen</i>	8.	Unit <i>bin</i> panas atau <i>hot bin</i>	9.	Unit timbangan (<i>weight bin</i>) agregat panas dan <i>filler</i>	Penambahan dan pengurangan komponen sesuai formulir
No.	Komponen yang Diperiksa																																								
1.	Unit <i>bin</i> dingin atau <i>cold bin</i>																																								
2.	Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i>																																								
3.	Unit pengering atau <i>dryer</i>																																								
4.	Unit pemanas atau <i>burner</i>																																								
5.	Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i>																																								
6.	Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i>																																								
7.	Unit saringan atau <i>screen</i>																																								
8.	Unit <i>bin</i> panas atau <i>hot bin</i>																																								
No.	Komponen yang Diperiksa																																								
1.	Unit <i>bin</i> dingin atau <i>cold bin</i>																																								
2.	Unit ban berjalan agregat dingin atau <i>cold conveyor</i>																																								
3.	Unit pengering atau <i>dryer</i>																																								
4.	Unit pemanas atau <i>burner</i>																																								
5.	Unit pengumpul debu atau <i>dust collector</i>																																								
6.	Unit elevator panas atau <i>hot elevator</i>																																								
7.	Unit saringan atau <i>screen</i>																																								
8.	Unit <i>bin</i> panas atau <i>hot bin</i>																																								
9.	Unit timbangan (<i>weight bin</i>) agregat panas dan <i>filler</i>																																								

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007				Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)				Keterangan
	9.	Unit timbangan (<i>weight bin</i>) agregat panas dan <i>filler</i>			10.	Unit pencampur atau <i>pugmill (mixer)</i>			
	10.	Unit pencampur atau <i>pugmill (mixer)</i>			11.	Unit pemasok aspal			
	11.	Unit pemasok aspal			12.	Unit pemasok <i>filler</i>			
	12.	Unit pemasok <i>filler</i>			13.	Unit tenaga penggerak			
	13.	Unit tenaga penggerak			14.	<i>Bin filler</i>			
	14.	<i>Bin filler</i>			15.	Unit elevator/ <i>conveyor</i> campuran aspal panas			
	15.	Unit elevator/ <i>conveyor</i> campuran aspal panas			16.	Silo (<i>bin</i>) penampung campuran aspal panas			
	16.	Silo (<i>bin</i>) penampung campuran aspal panas			17.	Unit jembatan timbang			
Lampiran C Formulir Pemeriksaan Tahap III 3. Saringan Bergetar	No.	Ukuran saringan (mm)	Sample Agregat		No.	Ukuran Saringan (mm)*	Berat Sampel Agregat (kg)**	Penyederhanaan formulir pengujian	
			Gradasi Agregat (mm)	Berat sample (kg)					
	1	37,5			1	Hot Bin I			
	2				Lolos				
	3				Saringan mm				
		Rata-rata (%)				Rata-rata			
	1	25			1	Hot Bin II			
	2				Lolos				
3	Saringan mm								
	Rata-rata (%)				Rata-rata				
1	19			3	Saringan mm				
2									
3									

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007				Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)				Keterangan		
		Rata-rata (%)				1	Hot Bin III				
	1	12,5				2	Lolos				
	2					3	Saringan				
	3					 mm				
		Rata-rata (%)					Rata-rata				
	1	9,5				1	Hot Bin IV				
	2					2	Lolos				
	3					3	Saringan				
		Rata-rata (%)				 mm				
	1	4,75					Rata-rata				
	2										
	3										
		Rata-rata (%)									
	Lampiran C Formulir Pemeriksaan Tahap III 3.1 Saringan Bergetar	Ukuran ayakan		SPESIFIKASI TEKNIS *		Ukuran ayakan		SPESIFIKASI TEKNIS *		Penyederhanaan Formulir	
% Berat yang Lolos				% Berat yang Lolos							
Latasir (SS)				(diisi jenis campuran)							
ASTM				(mm)	Kelas A	Kelas B	ASTM	(mm)	Min		Maks
1½"		37,5			1½"	37,5					
1"		25			1"	25					
¾"		19			¾"	19					
½"		12,5			½"	12,5					
3/8		9,5			3/8	9,5					
No.8		2,36			No.4	4,75					
					No.8	2,36					
					No.16	1,18					

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007					Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)					Keterangan
		No.16	1,18				No.30	0,6			
		No.30	0,600				No. 50	0,3			
		No.200	0,075				No. 100	0,15			
							No.200	0,075			
		No.4	4,75								
		No.8	2,36								
		No.16	1,18								
		No.30	0,0600								
		No.50	0,300								
Lampiran C Formulir Pemeriksaan Tahap III	4. Unit <i>Bin</i> Panas (Tipe <i>Continuous</i>) 4.1. Unit <i>Bin</i> Panas (Tipe <i>Continuous</i>)					Dihapus					Komponen yang dihapuskan hanya ada pada AMP Tipe <i>Continuous</i>
Lampiran C Formulir Pemeriksaan Tahap III 5. Unit Pencampur (<i>Pugmill Mixer</i>)	No.	Deskripsi	Nilai yang Disyaratkan ²⁾	Hasil pengukuran		No.	Deskripsi	Nilai yang Disyaratkan	Hasil pengukuran	1. Pada Tahap III Tidak dilakukan pencampuran <i>hot mix</i> 5. Pada Tipe AMP <i>Continuous</i>	
	1	Temperatur <i>hot mix</i> (°C)				4	Temperatur <i>hot mix</i> (°C)				
	2	Jarak pedal – dinding (cm)				2	Jarak pedal – dinding (cm)*				
	3	Jarak antar pedal yang bersebelahan (cm)				3	Jarak antar pedal yang bersebelahan (cm)**				
	4	Waktu <i>mixing</i> tipe <i>batch</i> /timbangan (detik)				4	Waktu <i>mixing</i> tipe <i>batch</i> /timbangan (detik)***				
	5	Waktu <i>mixing</i>				5	Waktu <i>mixing</i> tipe menerus dan drum (detik)				

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007				Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)	Keterangan	
		tipe menerus dan drum (detik)			<p>*) Sesuai Manual No. 001/BM/2007 Ruang bebas (<i>clearance</i>) antara ujung tip dengan dinding tidak lebih dari 1,5 kali ukuran agregat terbesar</p> <p>**) Sesuai Manual No. 001/BM/2007 jarak antar pedal tidak boleh lebih dari 2 cm</p> <p>***) Sesuai Manual No. 001/BM/2007 waktu pengadukan disyaratkan ± 45 detik</p>		
Lampiran C Formulir Pemeriksaan Tahap III 5.1. Unit Pencampur (<i>Pugmill Mixer</i>)	Batas Toleransi Spesifikasi				Batas Toleransi Spesifikasi	Pada Tahap III hanya hingga campuran <i>dry mix</i> , belum dilakukan pencampuran dengan aspal (<i>wet mix</i>). Pengujian Kadar Aspal dan temperatur campuran dilakukan di Tahap <i>Trial Mix</i>	
	Agregat Gabungan Lolos Ayakan		Toleransi Komposisi Campuran		Agregat Gabungan Lolos Ayakan		Toleransi Komposisi Campuran
	Sama atau lebih besar dari 2,36 mm				Sama atau lebih besar dari 2,36 mm		
	2,36 mm sampai No. 50				2,36 mm sampai No. 50		
	No. 100 dan tertahan No. 200				No. 100 dan tertahan No. 200		
	No. 200				No. 200		
	Kadar Aspal				Kadar Aspal		
	temperatur campuran		Batas Rentang Toleransi *Suhu		temperatur campuran		Batas Rentang Toleransi *Suhu
	Bahan <i>hot mix</i> meninggalkan AMP				Bahan <i>hot mix</i> meninggalkan AMP		

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007			Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)				Keterangan	
Lampiran C Formulir Pemeriksaan Tahap III 6.2 Alat ukur flow meter	No.	Pengaturan Debit Standar Alat Ukur Aspal/ <i>Flow Meter</i> (kg/menit)	Debit Hasil Pengukuran Aspal (kg/menit)	Dihapus				<i>Flow Meter</i> hanya pada AMP Tipe <i>Continuous</i>	
	1								
	2								
	3								
	4								
	5								
Lampiran D Pemeriksaan Laik Produksi 1. Pengecekan Campuran Kering (<i>Dry Mix</i>) 1.1. Gradasi Campuran Kering	Tidak Ada			Ukuran Saringan		SPESIFIKASI TEKNIS *		Rekapitulasi	Penambahan komponen pemeriksaan baru
	% Berat Yang Lolos (diisi jenis campuran)		Hasil Uji Lab DMF						
	ASTM	(mm)	Min	Maks					
	1½"	37,5							
	1"	25							
	¾"	19							
	½"	12,5							
	3/8"	9,5							
	No.4	4,75							
	No.8	2,36							

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007	Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)					Keterangan
		No.16	1,18				
		No.30	0,6				
		No. 50	0,3				
		NO. 100	0,15				
		No.200	0,075				
Lampiran D Pemeriksaan Laik Produksi 2. Pemeriksaan Campuran Basah 2.1. Pemeriksaan Suhu Campuran Beraspal	Tidak Ada	No.	Temperatur Agregat Yang Disyaratkan (°C) ¹⁾	Temperatur Hasil Pengukuran (°C)	Peninjauan thp Spek	Sesuai	Penambahan komponen pemeriksaan baru
		9.					
		10.					
		11.					
		12.					
		13.					
		14.					
		15.					
		16.					

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007	Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)				Keterangan
Lampiran D Pemeriksaan Laik Produksi 2. Pemeriksaan Campuran Basah 2.2. Karakteristik Campuran Beraspal	Tidak Ada	Karakteristik* Rasio abu terhadap aspal (%) Kadar Aspal Optimum (%) Kepadatan (Ton/m ³) VMA (%) VFB (%) VIM (%) Stabilitas (Kg) Pelelehan (%) Stabilitas sisa (%)	Trial Mix	DMF	Spesifikasi*)	Penambahan komponen pemeriksaan baru
			Jenis Campuran		Jenis Campuran	
Lampiran D Pemeriksaan Laik Produksi 2. Pemeriksaan Campuran Basah 2.3 Ekstraksi Campuran Beraspal	Tidak Ada	No.	Jenis Pengujian	Hasil Pengujian	Spesifikasi	Penambahan komponen pemeriksaan baru
				Jenis Campuran	Jenis Campuran	
			1	Kadar aspal		
			2	Analisa saringan		
				1" (25 mm)		
				3/4" (19 mm)		
				1/2" (12,5 mm)		
				3/8" (9,52 mm)		

Ketentuan	Manual Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (AMP) No. 001/BM/2007	Pedoman Pemeriksaan Laik Operasi Dan Laik Produksi Unit Pencampur Aspal (<i>Asphalt Mixing Plant</i>)					Keterangan
				<div>No. 4 (4,75 mm)</div> <div>No. 8 (2,36 mm)</div> <div>No. 16 (1,18 mm)</div> <div>No. 30 (0,60 mm)</div> <div>No. 50 (0,30 mm)</div> <div>No. 100 (0,150 mm)</div> <div>No. 200 (0,075 mm)</div>			